

**PENGARUH RELIGIUSITAS, REPUTASI, LATAR BELAKANG
PENDIDIKAN, GENDER, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP
KEPATUHAN MUZAKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT
DI BAZNAS KABUPATEN KARANGANYAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

INDRIYANI DWI ASTUTI

NIM. 19.52.2.1.247

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

**PENGARUH RELIGIUSITAS, REPUTASI, LATAR BELAKANG
PENDIDIKAN, GENDER DAN KEPERCAYAAN TERHADAP
KEPATUHAN MUZAKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT
DI BAZNAS KABUPATEN KARANGANYAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

INDRIYANI DWI ASTUTI

NIM. 19.52.2.1.247

Sukoharjo, 14 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Mohamad Irsyad, Lc.,M.E.

NIP. 19900603 201903 1 005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INDRIYANI DWI ASTUTI

NIM : 19.52.2.1.247

Program Studi : AKUNTANSI SYARIAH

Fakultas : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH RELIGIUSITAS, REPUTASI, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, GENDER DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPATUHAN MUZAKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS KABUPATEN KARANGANYAR”**. Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan juga belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 14 April 2023



Indriyani Dwi Astuti

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INDRIYANI DWI ASTUTI

NIM : 19.52.2.1.247

Program Studi : AKUNTANSI SYARIAH

Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH RELIGIUSITAS, REPUTASI, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, GENDER DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPATUHAN MUZAKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS KABUPATEN KARANGANYAR”**.

Dengan ini mengatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dengan penyebaran kuesioner. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 14 April 2023



Indriyani Dwi Astuti

Mohamad Irsyad, Lc.,M.E.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Indriyani Dwi Astuti

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi Saudara Indriyani Dwi Astuti NIM : 19.52.2.1.247 yang berjudul:

"PENGARUH RELIGIUSITAS, REPUTASI, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, GENDER DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPATUHAN MUZAKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS KABUPATEN KARANGANYAR".

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.Akun) dalam bidang Ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu, kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 14 April 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Mohamad Irsyad, Lc.,M.E.
NIP. 19900603 201903 1 005

PENGESAHAN

PENGARUH RELIGIUSITAS, REPUTASI, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, GENDER, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPATUHAN MUZAKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS KABUPATEN KARANGANYAR

Oleh :

INDRIYANI DWI ASTUTI

NIM. 19.52.2.1.247


Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Jumat tanggal 5 Mei 2023 M / 14 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)

Dita Andraeny, S.E., M.Si

NIP. 19880628 201403 2 005



Penguji II

Devi Narulitasari, M.Si

NIP. 19890717 201903 2 019



Penguji III

Usnan, S.E.I., M.E.I

NIP. 19850919 201403 1 001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Sesungguhnya setelah kesulitan pasti ada kemudahan”

(QS.AL-Insyirah :6)

“When one door closes, another opens”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,

Kupersembahkan karyaku ini untuk:

Kedua orang tuaku, ayah dan ibu tercinta, terimakasih atas do'a dan kasih sayang yang telah diberikan. Terimakasih selalu sabar mendengar keluh kesah saya dan selalu memberikan dukungan yang tiada hentinya.

Almamater tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi, yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Reputasi, Latar Belakang Pendidikan, Gender dan Kepercayaan terhadap Kepatuhan membayar zakat di Baznas Karanganyar”. Skripsi disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa karya yang dibuat di segala bidang pada dasarnya memiliki kekurangan karena keterbatasan keterampilan dan pengetahuan dari penulis. Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan kritik dan saran agar dapat memotivasi. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan pikiran, waktu dan tenaganya. Maka penulis mengucapkan banyak terima kasih dengan sepenuhnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. H. Khairul Imam, S.H.I, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah dan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

4. Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si.Ak., selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Mohamad Irsyad, Lc., M.E., selaku Dosen Pembimbing yang memberikan banyak perhatian, arahan, dan saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Samsul Rosadi M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Ayah dan Ibu tersayang, terimakasih atas doa, cinta, semangat, kesabaran dan dukungan yang tiada habisnya.
9. Wahyu Kenzu, yang telah kebersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih telah berkontribusi banyak dan menjadi bagian dari perjalanan hingga saat ini.

Terhadap semuanya yang tidak dapat penulis sebutkan, semoga penulis dapat membalas semuanya, meskipun penulis hanya dapat berdoa serta mengucapkan syukur kepada Allah SWT, dan diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis serta memberikan kontribusi pengetahuan yang relevan dengan dunia pendidikan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 14 April 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of compliance to pay zakat as measured by using the variables religiosity, reputation, educational background, gender and trust in paying zakat at Baznas Karanganyar.

The data used in this study is primary data collected using a questionnaire. The population in this study were muzaki Aparatur Sipil Negara (ASN) at Baznas Karanganyar with the sampling technique carried out using the hair formula which produced a sample of 160 respondents. The analytical tool used in this research is Multiple Liniear Regression.

The results showed that religiosity, reputation, Islamic educational background and trust have a positive effect on compliance with paying zakat. Meanwhile, gender have no significant effect on compliance with paying zakat.

Keywords: Religiosity, Reputation, educational background, Gender, Trust, Paying Zakat Compliance, Baznas Karanganyar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepatuhan membayar zakat yang diukur menggunakan variabel religiusitas, reputasi, latar belakang pendidikan, gender dan kepercayaan dalam membayar zakat di Baznas Karanganyar.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah muzaki Aparatur Sipil Negara (ASN) di Baznas Karanganyar dengan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan rumus hair yang menghasilkan sampel sebanyak 160 responden. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas, reputasi, latar belakang pendidikan Islam dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar zakat. Di sisi lain, gender tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat.

Kata Kunci: Religiusitas, Reputasi, Latar Belakang Pendidikan, Gender, Kepercayaan, Kepatuhan Membayar Zakat, Baznas Karanganyar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
1.6.1 Manfaat Praktis	11
1.6.2 Manfaat Teoritis	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Kerangka Teoritik	13
2.1.1 Zakat dalam Al-Quran dan Hadits	13
2.1.2 <i>Theory Of Planned Behavior</i>	14
2.1.3 Kepatuhan.....	19

2.1.4	Religiusitas	20
2.1.5	Reputasi.....	23
2.1.6	Latar Belakang Pendidikan	24
2.1.7	Gender	27
2.1.8	Kepercayaan	30
2.2	Hasil Penelitian yang Relevan.....	32
2.3	Kerangka Berpikir	38
2.4	Hipotesis.....	39
2.4.1	Religiusitas dan Kepatuhan Membayar Zakat	39
2.4.2	Reputasi dan Kepatuhan Membayar Zakat	41
2.4.3	Latar Belakang Pendidikan Islam dan Kepatuhan Membayar Zakat .	42
2.4.4	Gender dan Kepatuhan Membayar Zakat.....	44
2.4.5	Kepercayaan dan Kepatuhan Membayar Zakat	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		47
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian	47
3.2	Jenis Penelitian	47
3.3	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	48
3.3.1	Populasi	48
3.3.2	Sampel.....	48
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	49
3.4	Data dan Sumber Data.....	49
3.5	Teknik Pengumpulan Data	49
3.6	Variabel Penelitian	50
3.7	Definisi Operasional Variabel	50
3.8	Instrumen Penelitian.....	53
3.9	Teknik Analisis Data	55
3.9.1	Stastik Deskriptif.....	55
3.9.2	Variabel Dummy	55
3.9.3	Uji Asumsi Klasik	56
3.9.5	Uji Hipotesis.....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		62

4.1	Gambaran Umum Penelitian	62
4.1.1	Wilayah Administratif Kabupaten Karanganyar	62
4.2	Alur Penelitian dan Penyebaran Kuesioner	63
4.3	Pengujian dan Hasil Analisis Data	64
4.3.1	Analisis Deskriptif Responden	64
4.3.2	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	69
4.3.3	Analisis Uji Data	77
4.4	Pembahasan Hasil Analisis Data	89
4.4.1	Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat	89
4.4.2	Pengaruh Reputasi Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat	91
4.4.3	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Islam Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat	92
4.4.4	Pengaruh Gender Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat	94
4.4.5	Pengaruh Kepercayaan Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat	96
BAB V PENUTUP		98
5.1	Kesimpulan	98
5.2	Keterbatasan Penelitian	99
5.3	Saran	99
DAFTAR PUSTAKA		101
LAMPIRAN-LAMPIRAN		104

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian yang Relevan	32
Tabel 3. 1 Definisi Variabel Penelitian	51
Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Jenis kelamin	65
Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	66
Tabel 4. 3 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	66
Tabel 4. 4 Data Responden Berdasarkan Pendapatan	67
Tabel 4. 5 Data Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Islam.....	68
Tabel 4. 6 Data Tanggapan Responden.....	71
Tabel 4. 7 Data Tanggapan Responden Variabel Religiusitas (X1)	72
Tabel 4. 8 Data Tanggapan Responden Variabel Reputasi (X2)	73
Tabel 4. 9 Data Tanggapan Responden Variabel Kepercayaan (X5)	74
Tabel 4. 10 Data Tanggapan Responden Variabel Kepatuhan (Y).....	76
Tabel 4. 11 Hasil Pengujian Validitas.....	77
Tabel 4. 12 Hasil Pengujian Reliabilitas	79
Tabel 4. 13 Hasil Pengujian Uji Normalitas	80
Tabel 4. 14 Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	81
Tabel 4. 15 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	82
Tabel 4. 16 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	83
Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2) Error! Bookmark not defined.	
Tabel 4. 18 Hasil Uji F	88
Tabel 4. 19 Hasil Uji T.....	868

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Penerimaan Zakat Baznas Karanganyar Tahun 2019 - 2021..	2
Gambar 1. 2 Grafik Perbandingan Penerimaan Zakat Baznas Karanganyar Perbulan pada Tahun 2021 dan Tahun 2022	2
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian	39
Gambar 4. 1 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	104
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	105
Lampiran 3 Tabulasi Data Responden	111
Lampiran 4 Tabulasi Data Kuesioner	119
Lampiran 5 Tabel Analisis Stastik Deskriptif.....	127
Lampiran 6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	128
Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik	131
Lampiran 8 Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	133
Lampiran 9 Uji Hipotesis	134
Lampiran 10 Cek Plagiarisme Menggunakan Turnitin.....	135
Lampiran 11 Surat Ijin Penelitian	136
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian.....	138
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	141

BAB I

PENDAHULUAN

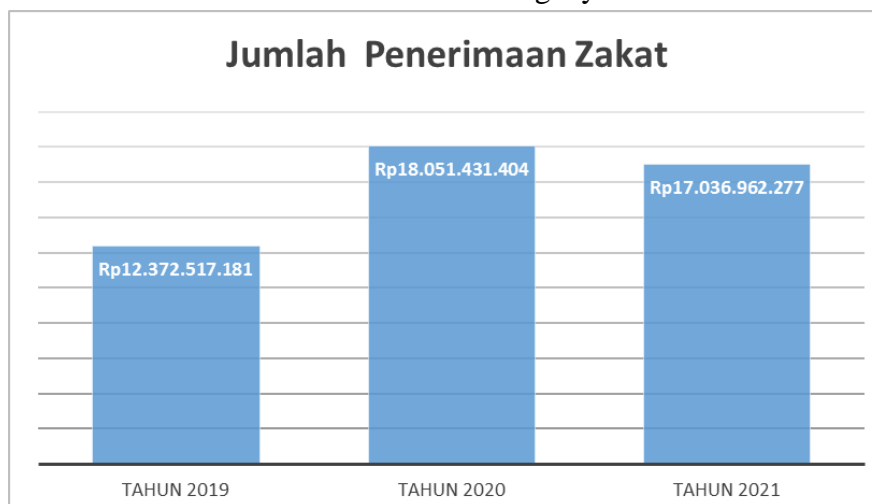
1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara mayoritas penduduk muslim memiliki potensi yang sangat besar pada pengelolaan zakat. Apabila pengelolaan zakat sudah optimal, maka tujuan zakat akan tercapai, salah satunya adalah pengentasan kemiskinan. Zakat dalam Islam termasuk dalam rukun yang keempat. Zakat ini merupakan salah satu kewajiban yang dibayarkan oleh orang yang memiliki harta lebih kepada orang yang membutuhkan yang biasanya dikumpulkan secara kolektif lebih disukai seperti halnya salat lima waktu (N. Abdullah et al., 2015).

Zakat mempunyai suatu peluang serta potensi yang sangat besar untuk senantiasa dikembangkan dalam upaya mengentaskan kefakiran dan kemiskinan yang ada dalam masyarakat dan ummat. Pada kenyataan yang terjadi di lapangan, dimana penghimpunan zakat mengalami sebuah perkembangan yang pesat dan mengembirakan jika dilakukan pengamatan terutama dari pertumbuhannya (Tho'in & Marimin, 2019).

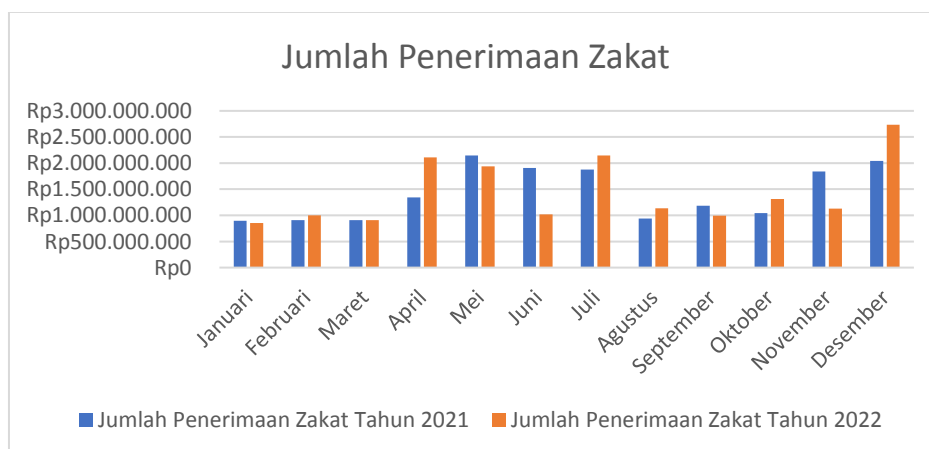
Kepahaman serta kepatuhan masyarakat tentang pembayaran zakat perlu dijalankan agar masyarakat sadar akan pentingnya membayar zakat. Baznas Kabupaten Karanganyar dinobatkan sebagai juara umum dan berhak memboyong piala juara umum Anugerah Baznas Jateng Award pada tahun 2019. Adapun perkembangan jumlah penerimaan zakat dari tahun 2019 - 2021 adalah sebagai berikut:

Gambar 1. 1
Grafik Penerimaan Zakat Baznas Karanganyar Tahun 2019 - 2021



Berdasarkan perkembangan grafik di atas dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan jumlah penerimaan zakat pada tahun 2019 ke tahun 2020 sejumlah Rp 5.678.914.223 atau sebesar 31%. Kemudian di tahun 2021 pendapatan zakat di Kabupaten Karanganyar mengalami penurunan sejumlah Rp 1.014.469.127 atau sebesar 6%. Adapun data penerimaan zakat perbulan di tahun 2021 dan tahun 2022 yang dapat diperhatikan pada gambar di bawah ini.

Gambar 1. 2
Grafik Perbandingan Penerimaan Zakat Baznas Karanganyar Perbulan pada Tahun 2021 dan Tahun 2022



Secara umum penerimaan zakat di tahun 2021 mengalami kenaikan setiap bulannya, begitu halnya juga pada tahun 2022. Namun realitas menunjukkan bahwa pada bulan Juni hingga Agustus tahun 2021 mengalami penurunan hasil penerimaan zakat. Lalu pada tahun 2022 juga terjadi penurunan pada bulan Maret, Mei, Juni dan Agustus. Dimana pada bulan Juni 2021 penerimaan zakat menurun sebesar 242 juta atau setara dengan 11%, lalu pada bulan Juli menurun lagi sebesar 26 juta atau setara 1%, kemudian bulan Agustus juga menurun sebesar 937 juta atau setara 50%, dan bulan Oktober turun lagi sebesar 138 juta atau setara 12%. Sedangkan pada tahun 2022 terdapat sejumlah penurunan juga pada bulan Maret penerimaan zakat menurun sebesar 95 juta atau setara 9%, bulan Mei menurun sebesar 171 juta atau setara 8%, lalu pada bulan juni menurun sebesar 918 juta atau setara 46%, dan bulan agustus mengalami penurunan sangat besar yaitu 1,1 M atau setara 47%.

Penurunan ini terjadi karena beberapa faktor, yang paling menonjol pada tahun penurunan tersebut yaitu karena adanya wabah penyakit yang mengakibatkan angka kemiskinan di Karanganyar meningkat, selama berlangsungnya pandemi Covid-19. Hal ini berdampak pada jumlah warga miskin di Karanganyar yang bertambah. berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Karanganyar 2021, angka kemiskinan di Karanganyar mencapai 10,28% dari total populasi yang ada. Berdasarkan data tersebut, dipaparkan terjadi peningkatan angka kemiskinan pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019. Hal tersebut ditanggapi oleh Wakil Ketua DPRD Karanganyar, Rohadi Widodo, ketika dihubungi Solopos.com, Kamis (29/7/2021). Dia mengatakan terjadinya peningkatan warga miskin di Karanganyar

merupakan dampak pandemi Covid-19. Menurutnya dampak pandemi terjadi pada semua sektor ekonomi menjadi terhambat dan mengakibatkan munculnya pengangguran baru yang termasuk warga miskin, khususnya di Karanganyar (Mantovani, 2021).

Selaras dengan realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembayaran zakat yang mampu dikumpulkan oleh amil zakat di Karanganyar mengalami penurunan. Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada 9 September 2022 melalui wawancara dengan Ketua Baznas Karanganyar di Baznas Karanganyar masih banyak masyarakat yang tidak patuh dalam membayar zakat di Baznas Karanganyar. Hal tersebut dapat dipengaruhi dari dampak Covid-19 yang membuat penghasilan mereka menurun sehingga tingkat kepatuhan dalam membayar zakat juga mengalami penurunan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diasumsikan bahwa penurunan tersebut dipengaruhi beberapa faktor pada muzaki di Baznas Karanganyar yang tidak patuh dalam membayar zakat. Hal tersebut menjadi dasar penelitian ini dalam menilai kepatuhan membayar zakat masyarakat di Baznas Karanganyar. Dimana penelitian ini akan merujuk pada penerimaan zakat pada tahun 2022 sebagai bahan untuk perbandingan perolehan penerimaan zakat di tahun sebelumnya.

Peneliti mengidentifikasi beberapa faktor penentu individu dalam kepatuhan membayar zakat untuk mengatasi masalah diatas. Penelitian mendapati bahwa kesadaran maupun kepatuhan dalam berzakat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yaitu lingkungan, organisasi zakat dalam hal ini Badan Amil Zakat ataupun Lembaga Amil Zakat dan peraturan maupun Undang-

Undang. Sementara faktor internal salah satunya dipengaruhi oleh faktor religiusitas (Ivalaili, 2019).

Religiusitas merupakan sesuatu yang dirasakan sangat dalam yang bersentuhan dengan keinginan seseorang yang butuh ketaatan dan memberikan imbalan sehingga mengikat seseorang dalam suatu masyarakat. Hal ini mencakup serangkaian tindakan dan konsep, keyakinan bersifat individual dan mempengaruhi cara berfikir dan berperilaku (Utami et al., 2021). Tingkat religiusitas dari seseorang dapat diartikan sebagai suatu pengabdian dalam beragama, diantara banyak faktor yang menyebabkan berhasil tidaknya dalam mengumpulkan zakat salah satunya yaitu kondisi keagamaan seseorang tersebut (Hafidhuddin, 2002).

Penelitian yang menguji tentang kepatuhan membayar zakat telah dilakukan oleh Pristi & Setiawan (2019) memperoleh hasil semakin tinggi tingkat religiusitas muzakki, maka semakin tinggi pula minat muzakki dalam membayar zakat profesi lembaga amil zakat. Hal ini selaras juga dalam penelitian Utami et al. (2021) yang memperoleh hasil variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat. Akan tetapi pada penelitian Dwi et al. (2020) memperoleh hasil penelitian religiusitas tidak berpengaruh secara keseluruhan terhadap minat muzakki membayar zakat di baznas kota Semarang.

Reputasi merupakan hasil evaluasi keseluruhan atas pengalaman langsung selama berkaitan dengan perusahaan dari sudut pandang *customer* sebagai salah satu *stakeholder*, terhadap produk dan layanan perusahaan termasuk di dalamnya aktivitas komunikasi, dan interaksinya dengan perwakilan dari pihak perusahaan (Utami et al., 2021). Pada penelitian Mukhibad et al. (2019) memiliki hasil besaran

keinginan muzakki untuk membayar zakat dipengaruhi oleh reputasi, religiusitas muzakki, dan kepercayaan muzakki terhadap LAZ. Potensi zakat bisa dimaksimalkan dengan meningkatkan kinerja LAZ reputasi, dan religiusitas muzakki. Akan tetapi, dalam penelitian Utami et al. (2021) pada variabel reputasi tidak mempengaruhi tinggi rendahnya minat muzakki dalam membayar zakat, sebab reputasi suatu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan kebiasaan atau regulasi bahwa jenis pekerjaan mayoritas merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang umumnya membayarkan zakat profesinya karena himbuan dari pemerintah setempat.

Kepercayaan (*trust atau belief*) merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan kita bahwa di satu produk ada atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang adanya pembelajaran dan pengalaman (Rosalinda et al., 2021). Kepercayaan terhadap lembaga zakat dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemauan atau minat muzakki untuk menggunakan lembaga zakat dalam penyaluran zakatnya terhadap mustahiq zakat karena muzakki yakin lembaga tersebut profesional, amanah dan transparan. Disamping akan menumbuhkan rasa kepercayaan terhadap Masyarakat, dana zakat yang terkumpul dan tersalurkan akan semakin meningkat dan optimal dalam pemanfaatannya. Dengan demikian masyarakat akan berminat dan berkeinginan berzakat pada lembaga amil zakat apabila mereka percaya pada lembaga zakat.

Menurut penelitian Utami et al. (2021) memperoleh hasil variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzkki dalam membayar zakat. Penelitian oleh Satrio & Siswantoro (2016) menyatakan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di Lembaga Amil Zakat. Lalu pada penelitian Yunita et al. (2021) kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap muzakki membayar zakat perniagaan.

Penelitian Torgler (2006) menjelaskan bahwa pendidikan islam dapat membantu individu untuk menginternalisasi norma dan aturan agama Islam. Oleh karena itu, diharapkan umat Islam dengan latar belakang pendidikan Islam akan menunjukkan perilaku kepatuhan zakat yang positif dibandingkan dengan mereka yang berlatar belakang pendidikan sekuler. Pada aspek lain perilaku kepatuhan zakat juga dipengaruhi oleh gender seseorang, dalam Fibrianto (2018) dijelaskan bahwa istilah Gender dapat dibedakan ke dalam beberapa pengertian berikut ini: Gender sebagai suatu istilah asing dengan makna tertentu, Gender sebagai suatu fenomena sosial budaya, Gender sebagai suatu kesadaran sosial, Gender sebagai suatu persoalan sosial budaya, Gender sebagai sebuah konsep untuk analisis, Gender sebagai sebuah perspektif untuk memandang kenyataan.

Selanjutnya dalam penelitian Ivalaili (2019) menyatakan bahwa gender berpengaruh positif kepatuhan zakat. Lalu dalam penelitian Aligarh (2021) menyatakan bahwa gender berpengaruh positif terhadap niat membayar zakat dan background pendidikan Islam tidak berpengaruh positif terhadap niat membayar zakat. Sedangkan dalam penelitian Abdullah & Sapiei (2018) menyebutkan bahwa

gender berpengaruh negative dan latar belakang pendidikan berpengaruh negatif pula terhadap kepatuhan membayar zakat terhadap kepatuhan zakat. Kemudian dalam penelitian Tho'in & Marimin (2019) menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat.

Penelitian ini akan menggunakan variabel religusitas, reputasi, latar belakang pendidikan, gender, dan kepercayaan. Religiusitas dipandang sebagai variabel kunci karena membayar zakat merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Variabel reputasi merupakan faktor kunci atas kualitas jasa dari produk yang ditawarkan dalam hal ini Badan Amil Zakat. Kemudian, variabel latar belakang pendidikan digunakan untuk melihat seberapa jauh tingkat pengetahuan tentang agama yang telah ditempuh sebelumnya. Variabel gender digunakan sebagai respon karena terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu. Terakhir, variabel kepercayaan digunakan sebagai respon atas banyaknya lembaga zakat yang muncul sehingga jangan sampai kredibilitas lembaga zakat yang buruk berakibat pada menurunnya jumlah orang yang ingin membayar zakat. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baik secara teoritis dengan usulan model baru dan kontribusi secara praktis atau kebijakan untuk lembaga zakat dalam memahami karakteristik individual muzakki.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bertentangan karena perbedaan lokasi dan waktu penelitian, serta faktor lain yang mempengaruhi. Penulis memilih Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) sebagai obyek penelitian dalam studi kasus kepatuhan membayar zakat merupakan langkah

yang dirasa sangat tepat untuk mengetahui tingkat kepatuhan seseorang dalam membayar zakat di Baznas.

Baznas merupakan lembaga Pemerintahan yang melakukan kegiatan menghimpun zakat, infaq dan sedekah dan menyalurkan kembali kepada yang membutuhkan, maka perlu mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi kepatuhan muzaki dalam membayar zakat di Baznas. Oleh karena itu, Penulis menguraikan pengaruh dari religiusitas, pengaruh reputasi, pengaruh latar belakang pendidikan, pengaruh gender, dan pengaruh kepercayaan terhadap kepatuhan muzaki dalam membayar zakat di Baznas Karanganyar.

Dari fenomena di lapangan dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kabupaten Karanganyar dalam kepatuhan membayar zakat masih relatif rendah. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor yang memengaruhinya. Berdasarkan gap fenomena tersebut dan masih adanya ketidakkonsistenan atas hasil penelitian sebelumnya (*research gap*), maka penelitian ini sangat penting untuk dilakukan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis, membahas, dan melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Religiusitas, Reputasi, Latar Belakang Pendidikan, Gender, dan Kepercayaan terhadap Kepatuhan Muzaki dalam Membayar Zakat di Baznas Karanganyar”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, masalah - masalah yang perlu diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman serta kepatuhan masyarakat tentang pembayaran zakat perlu dijalankan agar masyarakat sadar akan pentingnya pembayaran zakat.

2. Penerimaan dana zakat di Baznas Kabupaten Karanganyar mengalami penurunan di beberapa bulan.
3. Ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi permasalahannya pada pengaruh religiusitas, reputasi, gender, dan kepercayaan dalam kepatuhan memayar zakat di Baznas Kabupaten Karanganyar. Peneliti membatasi variabel yang digunakan yaitu religiusitas, reputasi, gender, dan kepercayaan karena variabel-variabel ini dianggap relevan dalam memprediksi perilaku kepatuhan membayar zakat.

Jenis zakat yang diteliti terbatas pada zakat penghasilan dengan objek penelitian ialah muzaki Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terdaftar di Baznas Kabupaten Karanganyar yang akan diambil sebanyak 160 responden.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yang sudah dirumuskan oleh penulis sebagai berikut:

1. Apakah religiusitas berpengaruh kepada muzakki dalam kepatuhan membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Karanganyar?
2. Apakah reputasi berpengaruh kepada muzakki dalam kepatuhan membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Karanganyar?
3. Apakah latar belakang pendidikan berpengaruh kepada muzakki dalam kepatuhan membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Karanganyar?

4. Apakah gender berpengaruh kepada muzakki dalam kepatuhan membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Karanganyar?
5. Apakah kepercayaan berpengaruh kepada muzakki dalam kepatuhan membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Karanganyar?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan pemaparan dari rumusan permasalahan yang disebutkan di atas, adapun tujuan yang diharapkan penulis diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh religiusitas terhadap kepatuhan muzaki dalam membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Karanganyar.
2. Mengetahui pengaruh reputasi terhadap kepatuhan muzaki dalam membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Karanganyar.
3. Mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kepatuhan muzaki dalam membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Karanganyar.
4. Mengetahui pengaruh gender terhadap kepatuhan muzaki dalam membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Karanganyar.
5. Mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap kepatuhan muzaki dalam membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Karanganyar.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi para praktisi dan penelitian serupa selanjutnya.

1.6.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan serta informasi terhadap penulis dan pembaca terkait pengaruh religiusitas, reputasi, latar belakang pendidikan, gender dan kepercayaan muzaki dalam membayar zakat di BAZNAS Karangayar. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan kepada BAZNAS Karangayar dalam meningkatkan pengelolaan zakat. Selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk peneliti-peneliti berikutnya.

1.6.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi bagi peneliti lain khususnya yang ingin meneliti tentang zakat di BAZNAS Karangayar. Penelitian ini juga dapat menambah khazanah keilmuan dan meningkatkan pengetahuan tentang praktek ekonomi Islam dalam kehidupan nyata.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kerangka Teoritik

2.1.1 Zakat dalam Al-Quran dan Hadits

Kewajiban dalam berzakat dituliskan dalam firman Allah SWT yaitu pada Al-Quran surah At-Taubah yang berbunyi:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui” (Q.S At-Taubah ayat 103).

Selain itu dalam Al-Quran surah Ar-Ruum juga menjelaskan tentang zakat dalam Islam yang berbunyi:

وَمَا أَنْتُمْ مِنْ رَبٍّ لَبِئْرِيوَا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرِيوَا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا أَنْتُمْ مِنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya : “Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya)” (Q.S Ar- Ruum ayat 39).

Kedua ayat tersebut menjelaskan begitu pentingnya zakat bagi umat muslim dengan tujuan mendapatkan ridha dari Allah SWT serta untuk membersihkan dan menyucikan diri.

Hadis Rasulullah SAW yang diriwayatkan bukhari dan muslim dari Abdullah bin Umar:

“Islam dibangun atas lima rukun: Syahadat tiada Tuhan kecuali Allah SWT dan Muhammad SAW sebagai utusan Allah, menegakan shalat, membayar zakat, puasa Ramadhan, dan menunaikan Ibadah Haji”.

Dalam hadits tersebut dijelaskan bahwa salah satu rukun Islam didalamnya termasuk zakat, sehingga itu merupakan kewajiban yang harus dijalankan oleh umat Islam.

Hadis yang diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dari Ali ra:

“Sesungguhnya Allah mewajibkan (zakat) atas orang-orang kaya dari umat Islam pada harta mereka dengan batas sesuai kecukupan fuqoro diantara mereka. Orang-orang fakir tidak akan kekurangan pada saat mereka lapar atau tidak berbaju kecuali karena ulah orang-orang kaya di antara mereka. Ingatlah bahwa Allah akan menghisab mereka dan mengazab mereka dengan pedih”.

Dalam hadits ini menjelaskan bahwa umat Islam yang memiliki harta berkecukupan diwajibkan untuk berzakat dan hal itu bermanfaat bagi fakir yang menerima zakat.

2.1.2 Theory Of Planned Behavior

Teori ini didasarkan pada pandangan tentang keyakinan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan tindakan tertentu. Perspektif keyakinan muncul dari penggabungan berbagai sifat, kualitas, dan atribut dari informasi tertentu untuk membentuk kehendak untuk bertindak (Seni & Ratnadi, 2017). Intensi (niat) merupakan keputusan dalam berperilaku melalui cara yang dikehendaki atau stimulus untuk melaksanakan perbuatan, baik secara sadar maupun tidak (Ajzen, 1985). Niat ini merupakan pembentukan pertama dari

perilaku seseorang. Teori planned behavior sangat cocok untuk menjelaskan perilaku apapun yang membutuhkan perencanaan (Ajzen, 1985).

Penelitian oleh Seni & Ratnadi (2017) menjelaskan *theory of planned behavior* adalah peningkatan dari *reasoned action theory*. *Reasoned action theory* memiliki bukti-bukti ilmiah bahwa niat untuk melaksanakan perbuatan tertentu diakibatkan oleh dua alasan, yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku (Ajzen & Fishbein, 1977). Kemudian dalam Ajzen (1971) menambahkan satu faktor yaitu kontrol perilaku persepsian individu atau *perceived behavioral control*. Keberadaan faktor tersebut mengubah *reasoned action theory* menjadi *Planned behavior theory*.

Theory of planned behavior menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsian orang tersebut. Bila ada sikap yang positif, dukungan dari orang sekitar serta adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang untuk berperilaku akan semakin tinggi (Ajzen, 1971). Seseorang yang memiliki sikap positif terhadap investasi saham, mendapat dukungan dari orang-orang di sekitarnya, dan merasa aman tidak ada hambatan dalam berinvestasi saham akan semakin meningkatkan keinginannya untuk berinvestasi saham (Seni & Ratnadi, 2017).

Ajzen menyatakan bahwa Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) adalah teori yang sering digunakan dan konsep kerangka kerja yang

paling berpengaruh dalam bidang penelitian kemanusiaan. Berdasarkan teori ini, suatu perilaku manusia dipengaruhi oleh 3 pertimbangan (Ajzen, 2006):

1. Kepercayaan individu mengenai kemungkinan hasil dari perilaku yang dilakukan dan evaluasi hasil perilaku tersebut (*behavioral beliefs*).
2. Kepercayaan individu mengenai harapan normatif dari orang-orang di sekitarnya dan motivasi individu untuk menyetujui harapan-harapan orang-orang tersebut (*normative beliefs*).
3. Kepercayaan individu mengenai adanya faktor-faktor yang dapat mempermudah atau mempersulit individu tersebut dalam melakukan suatu perilaku dan persepsi kekuatan dari faktor-faktor tersebut (*control beliefs*).

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, dapat diketahui bahwa ada tiga komponen yang memengaruhi niat individu untuk melakukan suatu perilaku, yaitu sikap terhadap suatu perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subyektif tentang suatu perilaku (*subjective norm*), dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*).

Sikap terhadap perilaku merupakan kecenderungan untuk menanggapi hal-hal yang disenangi ataupun yang tidak disenangi pada suatu objek, orang, institusi atau peristiwa (Ajzen, 1971). Sikap terhadap perilaku dianggap sebagai variabel pertama yang mempengaruhi niat berperilaku. Ketika seorang individu menghargai positif suatu perbuatan, maka ia memiliki kehendak untuk melakukan perbuatan tertentu. Menurut Ajzen & Fishbein (1977), sikap terhadap perilaku terdiri 2 aspek, yaitu:

- a. *Behavioral belief*, merupakan kepercayaan atau keyakinan pada diri individu terhadap perilaku tertentu dan kepercayaan ini yang akan mendorong atau memotivasi terbentuknya sikap (*attitude*). Sikap *behavioral belief* berhubungan dengan perilaku individu terhadap suatu hasil dari perilaku tertentu atau pada sifat lainnya.
- b. *Outcome evaluation*, merupakan evaluasi yang dilakukan oleh individu dapat berbentuk evaluasi yang positif maupun negatif terhadap perilaku tertentu yang diinginkannya atau perilaku yang akan dilakukan berdasarkan kepercayaan dirinya atas perilaku tersebut. Hasil evaluasi atas suatu perilaku akan berdampak pada attitude individu dalam proporsi yang dimiliki terkait kemungkinan subjektivitas individu bahwa perilaku yang dilakukan akan menciptakan suatu hasil tertentu.

Norma subjektif adalah manfaat yang memiliki dasar terhadap kepercayaan (*belief*) yang memiliki istilah *normative belief* (Ajzen, 2005). Pengaruh sosial yang penting dari beberapa perilaku berakar dari keluarga, pasangan hidup, kerabat, rekan dalam bekerja dan acuan lainnya yang berkaitan dengan suatu perilaku (Ajzen, 2006). Secara normal, menurut Ajzen (2005) cenderungnya suatu individu memiliki pemahaman bahwa individu tersebut menyarankan untuk melaksanakan suatu perilaku maka tekanan sosial yang dirasakan akan semakin besar, sebaliknya apabila memberikan sugesti untuk tidak melaksanakan suatu perilaku maka tekanan sosial yang dirasakan cenderung berkurang. Menurut Ajzen & Fishbein (1977), aspek norma subjektif terbagi menjadi 2, yaitu:

- a. *Normative belief*, merupakan keyakinan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku berdasarkan dengan keinginan dan pendapat orang lain di sekitarnya yang dianggap penting dikehidupannya.
- b. *Motivation to comply*, merupakan hal yang memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu untuk menuruti harapan atau keinginan orang lain di sekitarnya.

Kontrol perilaku persepsian dijelaskan dalam penelitian Seni & Ratnadi (2017) memiliki arti ukuran kepercayaan seseorang mengenai seberapa sederhana atau kompleksnya melaksanakan suatu perbuatan. Kontrol perilaku dapat juga diartikan sebagai pemahaman mengenai sederhana atau kompleksnya dalam melakukan perbuatan atas dasar pada pengalaman terdahulu dan kendala yang dapat dicari solusinya dalam melakukan suatu perbuatan (Feldman, 1995). Seseorang yang mempunyai sikap dan norma subjektif yang mendukung dalam melakukan perbuatan tertentu akan sangat bergantung pada dukungan kontrol perilaku persepsian yang dimiliki. Keberadaan faktor pendukung memberikan peran penting dalam hal pengendalian atas kontrol perilaku. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit faktor pendukung yang dirasakan oleh suatu individu maka individu tersebut akan kesulitan untuk memahami perilaku yang dilakukan (Ajzen, 2005). Menurut Ajzen & Fishbein (1977), kontrol perilaku persepsian terdiri dari 2 aspek, yaitu:

- a. *Control beliefs*, merupakan aspek yang menunjukkan seberapa besar kontrol seseorang terhadap suatu perilaku yang dimilikinya dalam menghalangi atau memfasilitasi dalam melakukan perilaku tersebut.

- b. *Power of control beliefs*, merupakan aspek yang menjelaskan seberapa besar atau seberapa kecil kemungkinan dari pengaruh kontrol keyakinan seseorang untuk melakukan suatu perilaku atau tidak melakukannya.

2.1.3 Kepatuhan

Kepatuhan telah diteliti oleh ilmu-ilmu sosial khususnya di bidang psikologis dan sosiologi yang lebih menekankan pada pentingnya proses sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan seorang individu. Menurut Tyler terdapat dua perspektif dasar dalam literatur sosiologi mengenai kepatuhan pada hukum, yang disebut instrumental dan normatif (Ariawan & Setiawan, 2017).

Pada Al-Qur'an surat kedua, yaitu surat Al Baqarah, dibagi menjadi 286 Ayat (ayat). Dalam surah Al Baqarah menyimpulkan seluruh ajaran Al-Qur'an, hal ini dikemukakan oleh para sarjana Islam. Hal yang paling utama dibahas pada surat ini adalah sedekah atau zakat, dan juga dalam lima Surah lainnya (Gärde, 2017).

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاٰكِعِيْنَ

Artinya : “Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk” (Q.S Al-Baqarah ayat 43).

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa sesuai dengan apa yang diperintahkan dalam ayat suci Al-Quran zakat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dijalankan oleh umat muslim dan harus dijadikan pedoman bagi umat muslim untuk selalu patuh dan mengamalkannya dalam kehidupan di dunia.

Kepatuhan dalam penelitian ini berhubungan dengan faktor *perceived behavioral control* (PBC) atau kontrol perilaku persepsian dalam *Theory of Planned Behavior* yaitu dalam aspek *Power of control beliefs* yang menjelaskan seberapa besar atau seberapa kecil kemungkinan dari pengaruh kontrol keyakinan

seseorang untuk melakukan suatu perilaku atau tidak melakukannya. Penelitian lain tentang kepatuhan menurut Rosyadi (2013) adalah suatu sikap patuh seorang muzakki yang diwujudkan dengan telah ditunaikannya kewajiban membayar zakat maal kepada Lembaga Amil Zakat (LAZ). Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah faktor tingkat keimanan, tingkat kepedulian sosial, tingkat pemahaman agama, kepuasan diri, mengharapkan balasan, pujian, organisasi, pendidikan dan pendapatan.

2.1.4 Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Turner (2006) menyatakan bahwa religiusitas adalah perwujudan ketaatan beragama dalam keyakinan, pemikiran, dan tindakan dalam menjalankan rukun Islam yang ketiga. Pada variabel religiusitas, terdapat hubungan dengan faktor *attitude* dalam *Theory of Planned Behavior* yaitu dalam aspek *behavioral belief*, yang memiliki maksud kepercayaan atau keyakinan pada diri individu terhadap perilaku tertentu dan kepercayaan ini yang akan mendorong atau memotivasi terbentuknya sikap (*attitude*). Sikap *behavioral belief* berhubungan dengan perilaku individu terhadap suatu hasil dari perilaku tertentu atau pada sifat lainnya. Sedangkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor keyakinan dan pengetahuan zakat berpengaruh terhadap pembayaran zakat pendapatan. Semakin tinggi tingkat keimanan dan pengetahuan tentang zakat, maka semakin besar kemungkinan seorang muslim membayar zakat penghasilan (Pristi & Setiawan, 2019).

Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu. Islam menjelaskan bahwa Religiusitas yaitu mengerjakan agama secara keseluruhan. Menurut Qur'an Surat al Baqarah ayat 208 Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaiton. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”*. (Q.S Al-Baqarah: 208)

Pada ayat al-Baqoroh di atas menjelaskan bahwa janganlah kamu sebagai umat manusia bermusuhan-musuhan, karena orang yang beriman itu adalah bersaudara. Karena umat manusia harus hidup damai. Selanjutnya umat Islam dilarang separuh-separuh, setengah syari'at kamu amalkan dan setengahnya kamu tinggalkan. Sehingga dari penjelasan ayat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa keyakinan yang kuat dalam beragama akan menumbuhkan sikap yang patuh dan taat terhadap aturan dan ilmu yang ada di dalam agama Islam, serta dapat menjadi acuan untuk mengerjakan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dan menjauhi segala larangan-Nya.

Religiusitas dari kata religio yang diambil dan diserap dari bahasa latin yang memiliki arti dan makna yaitu mengikat. Dimana dari pengertian mengikat ini bahwasanya dalam suatu urusan agama terdapat aturan maupun kewajiban yang bersifat mengikat, dimana hal tersebut harus senantiasa dipatuhi pemeluknya (Tho'in & Marimin, 2019).

2. Nilai-nilai Religiusitas

Penelitian oleh Dwi et al. (2020) menjelaskan dorongan beragama merupakan salah satu dorongan yang bekerja dalam diri manusia sebagaimana dorongan-dorongan yang lain seperti: makan, minum, intelek, dan sebagainya. Terdapat lima dimensi religiusitas yaitu:

1) Dimensi keyakinan.

Dimensi ini berisikan pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin tertentu. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana para penganut diharapkan akan taat. Walaupun demikian, isi dan ruang lingkup keyakinan itu bervariasi tidak hanya diantara agama-agama, tetapi seringkali juga diantara tradisi-tradisi dalam agama yang sama.

2) Dimensi praktik agama.

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktik-praktik keagamaan ini terdiri dari dua kelas penting yaitu ritual dan ketaatan.

3) Dimensi pengalaman.

Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta-fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beagama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir (bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supranatural).

4) Dimensi pengetahuan agama.

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling memiliki sejumlah mengai dasar, keyakinan, ritus, kitab sucidan tradisi.

5) Dimensi pengalaman atau konsekuensi.

Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-kibat keyakinan beragama, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Walaupun agama banyak menggarikan bagaimana pemeluknya seharusnya berfikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, tidak sepenuhnya jelas sebatas mana konsekuensi-konsekuensi agama merupakan bagian dari komitmen keagamaan atau semata-mata berasal dari agama. (Dwi et al., 2020).

2.1.5 Reputasi

Menurut Zeithaml dalam penelitian Utami et al. (2021), mengatakan bahwa reputasi merupakan kualitas jasa yang dirasakan atas produk yang ditawarkan kepada masyarakat, dari situ pula reputasi/nama baik dinilai oleh masyarakat. Pada variabel reputasi, terdapat hubungan dengan faktor *subjective norm* dalam *Theory of Planned Behavior* yaitu dalam aspek *Motivation to comply*, dimana merupakan hal yang memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu untuk menuruti harapan yang diinginkan. Sesuai dengan penjelasan dari penelitian Utami et al. (2021) dimana reputasi didasarkan pada faktor luar dari produk yang ditawarkan dalam hal ini yaitu motivasi seseorang dalam membayar zakat di Baznas.

Islam mengajarkan kepada umatnya untuk memberikan suatu kabar berita kepada orang lain hendaknya dengan benar dan jelas yang mana perintah tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an sur at Al-Ahzab : 70

سَدِيدًا قَوْلًا وَقُولُوا لِلَّهِ انْتِقُوا الَّذِينَ آمَنُوا بِآيَاتِهَا

“Hai orang-orang beriman bertaqwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar”. (Q.S Al-Ahzab: 70)

Ayat di atas menjelaskan bahwa umat muslim diperintahkan untuk memberikan perkataan yang benar, hal tersebut dapat diartikan bahwa dalam hal reputasi baznas dapat dinilai dari kebenaran informasi dari masyarakat sehingga suatu lembaga amil zakat harus menjaga kualitas jasa yang ditawarkan kepada masyarakat dan dari situ pula nama baik atau reputasi dari lembaga amil zakat akan dinilai baik oleh masyarakat.

Penelitian oleh Utami et al. (2021), Fomrun menjelaskan bahwa terdapat 4 dimensi reputasi, yaitu: (1) kredibilitas, berkaitan dengan nama baik instansi yang telah berhasil mendapat kepercayaan dari masyarakat, (2) terpercaya, di mana instansi memberikan penawaran berupa produk maupun pelayanan yang berkualitas, (3) keterandalan, berkaitan dengan upaya-upaya instansi dalam membangun citra baik instansi tersebut, (4) tanggung-jawab sosial, seberapa besar instansi membantu mengembangkan masyarakat dalam bidang sosial.

2.1.6 Latar Belakang Pendidikan

Menurut Undang-Undang SISDIKNAS Nomor. 20 (2003) tepatnya Bab I Pasal (1), dimana Pendidikan merupakan suatu upaya terstruktur dalam mewujudkan suasana dan proses pembelajaran dengan tujuan yang ingin dicapai (Tho'in & Marimin, 2019). Pengertian lain, pendidikan yaitu berbagai macam

upaya serta usaha yang telah terancang dalam rangka memberikan pengaruh orang lain baik secara perseorangan, secara kolektif (masyarakat) dengan demikian itu mereka melaksanakan apa yang telah diharapkan oleh para pelaku dunia pendidikan (Notoatmodjo, 2003).

Bapak Ki Hajar Dewantara menyatakan pendidikan adalah hal yang menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada manusia terutama anak-anak agar dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Serupa dengan pendapat Martinus Jan Langeveld bahwa pendidikan adalah upaya untuk menolong anak untuk dapat melakukan tugas dalam hidupnya secara mandiri supaya bertanggung jawab dan pendidikan merupakan proses bimbingan agar manusia menjadi bijak dan dewasa. Berbeda dengan Gunning dan Kohnstan, menurut mereka pendidikan adalah pembentukan diri secara etis sesuai dengan hati nurani (Nasution, 2017). Dari penjelasan yang telah dibuat dapat dinyatakan bahwa pendidikan mendorong seseorang supaya mengetahui potensi diri dan mengetahui hal yang patut dikerjakan untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat nantinya.

Tujuan pendidikan menurut Undang-undang tahun 2003 No. 20 adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. UNESCO telah menetapkan empat pilar untuk pendidikan masa sekarang maupun yang masa yang akan datang, yaitu *learning to know*, *learning to do*, *learning to be*, dan *learning to live together* (Nasution, 2017).

Islam mengajarkan kepada umatnya untuk menuntut ilmu terutama dalam ilmu pendidikan Islam yang mana perintah tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an surat At-Taubah : 122

الدِّينِ فِي لِيَتَفَقَّهُوا طَائِفَةٌ مِنْهُمْ فِرْقَةٌ كُلٌّ مِنْ نَفَرٍ فَلَوْلَا ۖ كَافَّةً لِيُنْفِرُوا الْمُؤْمِنُونَ كَانَ وَمَا
يَحْذَرُونَ لَعَلَّهُمْ إِلَيْهِمْ رَجَعُوا إِذَا قَوْمُهُمْ وَأُولِيئُنْزُرُ

"Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya". (Q.S At-Taubah: 122)

Melalui ayat ini, dapat diketahui kedudukan penting dari menuntut ilmu yang disejajarkan dengan berperang. Keduanya sama-sama memperjuangkan dan menyebarkan dakwah Islam, yang membedakan hanya metodenya saja. Sehingga dari hal tersebut dapat diartikan bahwa latar belakang pendidikan Islam menjadi suatu aspek yang penting untuk membantu setiap individu dalam memperdalam ilmu agama serta dapat mengamalkan dan mengajarkannya kepada orang lain.

Penelitian Torgler (2006) menjelaskan bahwa pendidikan Islam dapat membantu individu untuk menginternalisasi norma dan aturan agama Islam. Oleh karena itu, diharapkan umat Islam dengan latar belakang pendidikan Islam akan menunjukkan perilaku kepatuhan zakat yang positif dibandingkan dengan mereka yang berlatar belakang pendidikan sekuler. Latar belakang pendidikan Islam memiliki hubungan dengan faktor perceived behavioral control atau kontrol perilaku persepsian dalam *Theory of Planned Behavior* yaitu dalam aspek *Power of control beliefs* yang mempunyai maksud aspek yang menjelaskan seberapa besar

atau seberapa kecil kemungkinan dari pengaruh kontrol keyakinan seseorang untuk melakukan suatu perilaku atau tidak melakukannya. *Perceived behavioral control* dapat dipengaruhi dari informasi yang diperoleh dari pihak kedua terkait pelaksanaan perilaku tertentu. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pada orang-orang di sekitarnya serta faktor lainnya yang meningkatkan atau menurunkan persepsi tentang kesulitan dalam perwujudan perilaku tertentu. Semakin banyak sumber yang dibutuhkan dan kesempatan seseorang yang dimiliki serta semakin sedikit penghalang atau penghambat yang mereka antisipasi, maka semakin baik *perceived behavioral control* (Ajzen, 1971). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa latar belakang pendidikan Islam dalam penelitian ini dapat dimungkinkan memberikan pengaruh kontrol seseorang dalam melakukan tindakan yang dimaksud yaitu membayar zakat di Baznas.

2.1.7 Gender

Gender merupakan aspek hubungan sosial yang dikaitkan dengan diferensiasi seksual pada manusia. Istilah “gender” yang berasal dari bahasa Inggris yang di dalam kamus tidak secara jelas dibedakan pengertian kata gender. Berkaitan dengan pengertian gender ini, Astiti mengemukakan bahwa gender adalah hubungan laki-laki dan perempuan secara sosial. Hubungan sosial antara laki-laki dan perempuan dalam pergaulan hidup sehari-hari, dibentuk dan dirubah (Fibrianto, 2018). Gender merupakan suatu konsep analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan lelaki dan wanita dilihat dari sudut non-biologis yaitu dari aspek sosial budaya maupun psikologis. Gender juga menjadi sebuah konsep kultural, berupaya membuat perbedaan (*distinction*) dalam hal peran, perilaku, mentalitas dan

karakteristik emosional antara lelaki dan wanita yang berkembang dalam masyarakat (Ivalaili, 2019).

Salah satu ayat yang menjelaskan gender dalam Al-Quran terdapat dalam surat An-Nisa ayat 124 yang berbunyi:

قَيْرَانًا يُظْلَمُونَ وَلَا الْجَنَّةَ يَدْخُلُونَ فَأُولَئِكَ مُؤْمِنٌ وَهُوَ أَنْثَىٰ أَوْ ذَكَرٌ مِنَ الصَّالِحِينَ مِنْ عَمَلٍ وَمَنْ

“Dan barangsiapa mengerjakan amal kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan sedang dia beriman, maka mereka itu akan masuk ke dalam surga dan mereka tidak dizalimi sedikit pun”. (Q.S An-Nisa: 124)

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki kedudukan yang sama dalam beriman kepada Allah SWT. Ayat ini merupakan peringatan dan pelajaran bagi kaum Muslimin bahwa manusia tidak dapat menggantungkan harapan dan cita-citanya semata-mata kepada angan-angan dan khayalan belaka, tetapi hendaklah berdasarkan usaha dan perbuatan. Sehingga setiap individu gender baik itu laki-laki maupun perempuan harus berlomba-lomba dalam hal kebaikan dan menjalankan perintah-Nya sesuai aturan yang ada dan dalam hal ini yaitu konteks dalam berzakat.

Variabel gender dalam penelitian ini memiliki hubungan dengan faktor *attitude* dalam *Theory of Planned Behavior* yaitu dalam aspek *Outcome evaluation*, yang memiliki maksud bahwa evaluasi yang dilakukan oleh individu dapat berbentuk evaluasi yang positif maupun negatif terhadap perilaku tertentu yang diinginkannya atau perilaku yang akan dilakukan berdasarkan kepercayaan dirinya atas perilaku tersebut. Hasil evaluasi atas suatu perilaku akan berdampak pada *attitude* individu gender dalam proporsi yang dimiliki terkait kemungkinan subjektifitas individu gender bahwa perilaku yang dilakukan akan menciptakan

suatu hasil tertentu. Penelitian oleh Fibrianto (2018) menjelaskan bahwa istilah Gender dapat dibedakan ke dalam beberapa pengertian berikut ini: Gender sebagai suatu istilah asing dengan makna tertentu, Gender sebagai suatu fenomena sosial budaya, Gender sebagai suatu kesadaran sosial, Gender sebagai suatu persoalan sosial budaya, Gender sebagai sebuah konsep untuk analisis, Gender sebagai sebuah perspektif untuk memandang kenyataan. Epistemologi penelitian Gender secara garis besar bertitik tolak pada paradigma feminisme yang mengikuti dua teori yaitu; fungsionalisme struktural dan konflik. Aliran fungsionalisme struktural tersebut berangkat dari asumsi bahwa suatu masyarakat terdiri atas berbagai bagian yang saling mempengaruhi. Teori tersebut mencari unsur-unsur mendasar yang berpengaruh di dalam masyarakat. Teori fungsionalis dan sosiologi secara inhern bersifat konservatif dapat dihubungkan dengan karya-karya Auguste Comte (1798-1857), Herbert Spencer (1820-1930), dan masih banyak para ilmuwan yang lain (Fibrianto, 2018).

Penelitian mengenai kepatuhan misalnya kepatuhan pajak telah banyak dilakukan dan salah satu variabel yang digunakan adalah gender. Variabel ini diusulkan sebagai prediksi kepatuhan seorang muzakki daam membayar pajak. Penelitian sebelumnya diketahui bahwa sebagian besar menyatakan bahwa dalam hal kepatuhan perempuan lebih bersikap patuh dibandingkan dengan laki-laki (Wahid et al., 2007). Penelitian dari M. Abdullah & Sapiei (2018) menjelaskan wanita juga lebih konservatif dan menghindari risiko dibandingkan pria. Literatur kepatuhan pajak mencatat bahwa wanita menunjukkan sikap yang lebih patuh daripada pria, Watson & McNaughton (2007) menjelaskan perempuan lebih tidak

berani ambil resiko dibandingkan laki-laki artinya wanita akan cenderung melakukan tindakan yang dianggap sesuai aturan dalam hal ini kewajiban membayar zakat.

2.1.8 Kepercayaan

Kepercayaan (*trust* atau *belief*) adalah keyakinan bahwa tindakan orang atau kelompok lain konsisten dengan keyakinan mereka. Kepercayaan berasal dari proses yang perlahan-lahan membangun menjadi suatu bentuk kepercayaan. Jadi kepercayaan adalah keyakinan kita bahwa suatu produk memiliki kualitas tertentu (Rosalinda et al., 2021). Kepercayaan terhadap lembaga zakat dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemauan atau minat muzaki untuk menggunakan lembaga zakat dalam menyalurkan zakat kepada mustahik zakat karena muzakki yakin lembaga tersebut profesional, amanah dan transparan. Selain menumbuhkan kepercayaan masyarakat, dana zakat yang terkumpul dan disalurkan semestinya akan ditingkatkan dan dimaksimalkan dalam pemanfaatannya. Oleh karena itu, jika sebuah lembaga zakat meyakini sistem zakat dan dapat dipercaya, maka masyarakat akan tertarik dan mau membayar zakat kepada amil lembaga zakat tersebut.

Kepercayaan dalam Islam dapat dilihat dalam Al-Quran surat Al-Anfal ayat 27:

تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ أَمْدُنْتُمْ وَتَخُونُوا وَالرَّسُولَ اللَّهُ تَخُونُوا لَا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui." (QS. Al Anfal : 27)

Allah SWT memerintahkan kepada orang beriman yaitu orang-orang percaya kepada Allah dan ajaran yang dibawakan oleh Rasul-Nya untuk

menjalankan amanah. menunaikan amanah yang telah Allah perintahkan dengan mengerjakan apa yang disyariatkan oleh Islam dan menjauhi larangan-Nya. Perkara menunaikan amanah adalah kewajiban dan tentu balasannya pahala dari Allah. Sehingga dalam hal kepatuhan membayar zakat pada penelitian ini, Baznas harus menjalankan amanah sebaik-baiknya untuk meningkatkan rasa percaya terhadap lembaga amil zakat guna memberikan pengaruh kepada muzaki untuk terus membyarkan zakatnya melalui Baznas.

Variabel kepercayaan dalam penelitian ini terdapat hubungan dengan faktor *attitude* dalam *Theory of Planned Behavior* yaitu dalam aspek *behavioral belief*, yang memiliki maksud kepercayaan atau keyakinan pada diri individu terhadap perilaku tertentu dan kepercayaan ini yang akan mendorong atau memotivasi terbentuknya sikap (*attitude*). Sikap *behavioral belief* berhubungan dengan perilaku individu terhadap suatu hasil dari perilaku tertentu atau pada sifat lainnya. Kepercayaan disini merupakan keyakinan masyarakat akan standard layanan Badan Amil Zakat yang ada. Badan Amil Zakat merupakan lembaga keuangan yang harus mampu menjalankan amanah secara profesional, serta memiliki amil zakat dengan keterampilan layanan yang dapat memperkuat kepercayaan masyarakat dan penting guna memperoleh ridha Allah S.W.T. Layanan yang diberikan harus mencerminkan sikap kerja seorang amil zakat yang sesuai dengan kode etik amil zakat. Karena tujuan profesi amil zakat adalah memenuhi tanggung jawabnya dengan standard profesionalisme tertinggi dan mencapai tingkat kinerja tertinggi dengan orientasi kepada kepentingan publik, baik muzakki, mustahik, mitra kerja, maupun masyarakat luas (Triyawan & Aisyah, 2016).

Menurut Utami et al. (2021) menjelaskan bahwa indikator kepercayaan meliputi beberapa aspek yaitu:

1. Integritas, merupakan keselarasan antara niat, pikiran, perkataan dan perbuatan.
2. Kompetensi, merupakan kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas atau peran dalam membangun pengetahuan dan ketrampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran.
3. Konsistensi, merupakan ketetapan dalam bertindak.
4. Keterbukaan, merupakan transparansi dalam segala kegiatan untuk membangun trust building.
5. Kesetiaan, merupakan ketaatan pada peraturan yang ada.

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari anggapan bahwa adanya indikasi plagiasi plagiasi terhadap karya ilmiah tertentu, maka diperlukannya pengkajian lebih mendalam terhadap karya-karya yang sudah ada sebelumnya. Penelitian terkait dengan “Pengaruh Religiusitas, Reputasi, Latar Belakang Pendidikan, Gender, dan Kepercayaan terhadap Kepatuhan Muzaki dalam Membayar Zakat” memang bukanlah yang pertama kali dibahas, sudah banyak pembahasan mengenai penelitian tersebut. Berdasarkan penelusuran penulis, setidaknya ada beberapa karya penelitian yang pernah dilakukan dengan tema serupa diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Hasil Penelitian yang Relevan

No	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil
1	<i>Do religiosity, gender and educational background influence zakat compliance? The case of Malaysia</i>	<i>Mazni Abdullah, Noor Sharoja Sapiei (2018)</i>	Var. X: - Religiusitas - Jenis Kelamin - Latar Belakang Pendidikan Islam Var. Y: Perilaku Kepatuhan Berzakat	- Religiusitas berpengaruh positif terhadap perilaku kepatuhan berzakat (+) - Jenis Kelamin tidak berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan berzakat (-) - Latar Belakang Pendidikan Islam tidak berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan berzakat (-)
2	<i>The effectiveness of zakat in alleviating poverty and inequalities: A measurement using a newly developed technique</i>	<i>Naziruddin Abdullah, Alias Mat Derus, Husam-Aldin Nizar Al-Malkawi (2015)</i>	Var. X: - Konsumsi/ pengeluaran rumah tangga miskin untuk kebutuhan dasar - Pengeluaran pemerintah dalam hal zakat - Jumlah penerima zakat Var. Y: efektivitas zakat dalam pengentasan kemiskinan dan ketimpangan di Pakistan	- Pengeluaran rumah tangga miskin untuk kebutuhan dasar berpengaruh positif untuk mengentaskan kemiskinan (+) - Pengeluaran pemerintah dalam zakat berpengaruh positif untuk mengentaskan kemiskinan (+) - Jumlah zakat yang diterima mampu menutupi sebagian besar pengeluaran yang mereka perlukan untuk bertahan hidup (+)
3	Analisis Tingkat	<i>Nanik Setyo Utami, Ahmad</i>	Var. X:	- Tingkat pendapatan tidak

	Pendapatan, Kepercayaan dan Reputasi terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating	<i>Mifdlol Muthohar & Musalim Ridlo (2021)</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat Pendapatan - Kepercayaan - Reputasi <p>Var. Y: Minat muzakki dalam membayar zakat</p> <p>Var. moderator: Religiusitas</p>	<p>berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat (-)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tingkat kepercayaan berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat (+) - Reputasi tidak berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat (-) - Religiusitas berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat (+)
4	Analisi Faktor Pendapatan dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Di Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo)	<i>Eka Destriyanto Pristi & Fery Setiawan (2019)</i>	<p>Var. X:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan - Religiusitas <p>Var. Y: Minat muzakki dalam membayar zakat</p> <p>Var. Control: Zakat Profesi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat (+) - Religiusitas berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat (+)
5	<i>Determinants Of The Intention of muzakki To Pay</i>	<i>Hasan Mukhibad, Fachrurrozie, Ahmad Nurkhin (2019)</i>	<p>Var. X:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Reputasi - Transparansi - Akuntabilitas - Religiusitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Reputasi berpengaruh terhadap niat muzakki dalam membayar zakat profesi (+)

	<i>Professional Zakat</i>		<p>- Kepercayaan</p> <p>Var. Y: Niat Muzaki Membayar Zakat Profesi</p>	<p>- Transparansi berpengaruh terhadap niat muzakki dalam membayar zakat profesi (+)</p> <p>- Akuntabilitas berpengaruh terhadap niat muzakki dalam membayar zakat profesi (+)</p> <p>- Religiusitas berpengaruh terhadap niat muzakki dalam membayar zakat profesi (+)</p> <p>- Kepercayaan berpengaruh terhadap niat muzakki dalam membayar zakat profesi (+)</p>
6	Bagaimana Kepatuhan Membayar Zakat? Studi Kasus: Masyarakat yang Berprofesi Sebagai Dosen di Kabupaten Langkat	<i>Muhammad Arfan Harahap, Abd Latip, Iskandar Muda, Andri Soemitra & Sugianto (2022)</i>	<p>Var. X:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Religiusitas - Pendapatan <p>Var. Y: Kepatuhan membayar zakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Pendapatan terhadap Kepatuhan membayar zakat berpengaruh signifikan (+) - Variabel religiusitas terhadap Kepatuhan membayar zakat berpengaruh signifikan (+)
7	Analisis Minat Muzakki	<i>Rosida Dwi Ayuningtyas &</i>	<p>Var. X:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kualitas layanan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas layanan berpengaruh positif terhadap

	Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Semarang	<i>Risti Lia Sari (2020)</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Religiusitas - Akuntabilitas <p>Var. Y: Minat muzakki dalam membayar zakat</p>	<p>minat muzakki dalam membayar zakat (+)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nilai religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat (-) - Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat (-)
8	Pengaruh Kepercayaan Dan Penerapan Teknologi Aplikasi Zakat Terhadap Minat Masyarakat Dalam Berzakat	<i>Hani Fitria Rahmani, Wala Erpurini (2020)</i>	<p>Var. X:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepercayaan - Penerapan Teknologi <p>Var. Y: Minat dalam berzakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kepercayaan memberikan pengaruh signifikan terhadap minat dalam berzakat (+) - Penerapan teknologi memberikan pengaruh signifikan terhadap minat dalam berzakat (+)
9	Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku UMKM untuk Membayar Zakat Niaga di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu	<i>Mella Rosalinda, Abdullah, Fadli (2021)</i>	<p>Var. X:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan Zakat - Pendapatan - Kepercayaan <p>Var. Y: Minat pelaku UMKM untuk membayar zakat niaga</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan zakat berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM untuk membayar zakat (+) - Pendapatan berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM untuk membayar zakat (+) - Kepercayaan berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM

				untuk membayar zakat (+)
10	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi muzakki membayar zakat di BAZNAS Yogyakarta	<i>Andi Triyawan, Siti Aisyah (2016)</i>	<p>Var. X:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepercayaan, - Peraturan regulasi - Produk BAZNAS <p>Var. Y: Minat muzakki dalam pembayaran zakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam pembayaran zakat (+) - Peraturan regulasi berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam pembayaran zakat (+) - Produk BAZNAS tidak berpengaruh terhadap minat muzakki dalam pembayaran zakat (-)
11	Anteseden Perilaku Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Lumajang	<i>Ivada Hedi Maulidina & Nihayatu Aslamatis Solekah (2020)</i>	<p>Var. X:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap, - <i>Subjective norm</i> - <i>Trust</i> - Religiusitas <p>Var. Y: Minat muzakki membayar zakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel sikap berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat (+) - Variabel <i>subjective norm</i> berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat (+) - Variabel <i>trust</i> berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat (+) - Variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat (+)
12	Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan,	<i>Muhammad Tho'in & Agus Marimin (2019)</i>	<p>Var. X:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan - Pendidikan - Religiusitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat

	dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat		Var. Y: Minat muzakki membayar zakat	muzakki membayar zakat (-) - Variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat (+) - Religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat (+)
--	--	--	--------------------------------------	--

Tabel 2.1 pada penelitian di atas menjelaskan beberapa penelitian yang berkaitan dengan variabel yang nantinya akan diteliti, antara lain variabel religiusitas, reputasi, latar belakang pendidikan, gender, dan kepercayaan. Di mana semua penelitian turut mempengaruhi kepatuhan membayar zakat. Pada kajian terdahulu juga terdapat beberapa faktor yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi secara langsung terhadap kepatuhan membayar zakat.

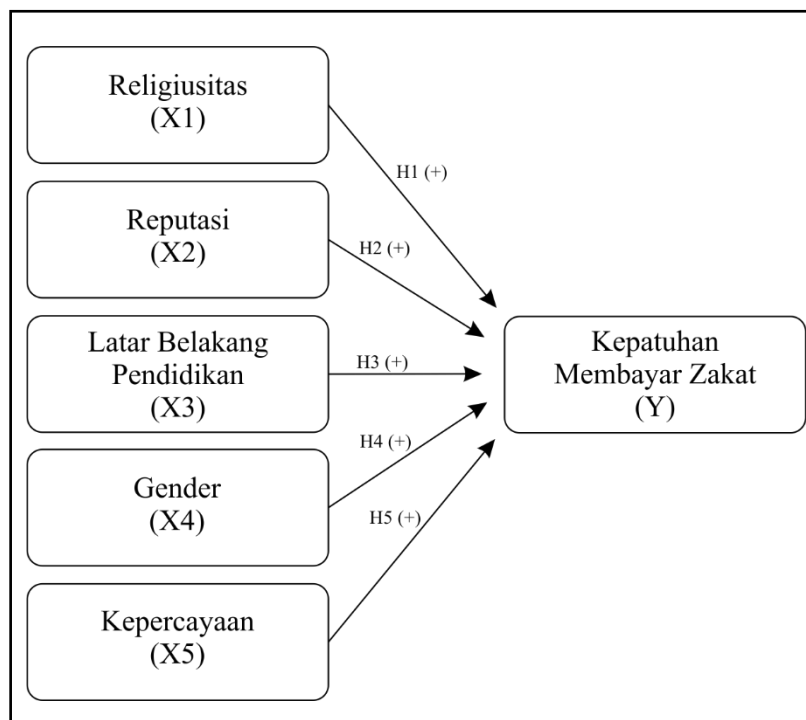
Merujuk pada landasan teori dan kajian terdahulu maka peneliti membahas dan menganalisis tentang pengaruh religiusitas, reputasi, latar belakang pendidikan, gender dan kepercayaan terhadap kepatuhan membayar zakat di Baznas.

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori di atas dan penelitian sebelumnya, kita dapat membentuk kerangka berpikir untuk penelitian ini. Penelitian ini dimaksudkan guna menguji pengaruh religiusitas, reputasi, latar belakang pendidikan, gender dan kepercayaan terhadap kepatuhan muzaki dalam membayar zakat di Baznas Karanganyar.

Kerangka berpikir ini akan membantu kita menganalisis masalah yang ingin kita selesaikan, selain itu juga dapat membantu proses analisi yang akan dibangun oleh peneliti. Kerangka pemikiran penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir Penelitian



Berdasarkan kerangka berfikir tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh religiusitas, reputasi, latar belakang pendidikan, gender dan kepercayaan dalam model penelitian berjalan satu arah dan hubungan variabel pada penelitian ini terjadi secara langsung untuk menjelaskan beberapa faktor pengaruh kepatuhan muzaki dalam membayar zakat di Baznas Karanganyar.

2.4 Hipotesis

2.4.1 Religiusitas dan Kepatuhan Membayar Zakat

Terdapat hubungan antara religiusitas dengan kepatuhan muzaki membayar zakat. Religiusitas dari kata *religio* yang diambil dan diserap dari bahasa latin yang memiliki arti dan makna yaitu mengikat. Dimana dari pengertian mengikat ini bahwasanya dalam suatu urusan agama terdapat aturan maupun kewajiban yang bersifat mengikat, dimana hal tersebut harus senantiasa dipatuhi pemeluknya (Tho'in & Marimin, 2019).

Pada variabel religiusitas, terdapat hubungan dengan faktor *attitude* dalam *Theory of Planned Behavior* yaitu dalam aspek *behavioral belief*, yang memiliki maksud kepercayaan atau keyakinan pada diri individu terhadap perilaku tertentu dan kepercayaan ini yang akan mendorong atau memotivasi terbentuknya sikap (*attitude*). Sikap *behavioral belief* berhubungan dengan perilaku individu terhadap suatu hasil dari perilaku tertentu atau pada sifat lainnya. Sedangkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor keyakinan dan pengetahuan zakat berpengaruh terhadap pembayaran zakat pendapatan. Semakin tinggi tingkat keimanan dan pengetahuan tentang zakat, maka semakin besar kemungkinan seorang muslim membayar zakat penghasilan (Pristi & Setiawan, 2019).

Menurut Dwi et al. (2020) dorongan beragama merupakan salah satu dorongan yang bekerja dalam diri manusia, begitu pula dorongan-dorongan yang lain seperti makan, minum, intelek, dan sebagainya. Maka semakin tinggi tingkat religiusitas muzaki, semakin besar kemungkinan untuk membayar zakat. Ketika seorang individu dalam menyakini setiap agama dan diikuti oleh tingkat ketrampilan kepada agama, itu berhubungan baik dengan ibadah yang memiliki manfaat, regulative, serta membuat aturan dalam kehidupan bermasyarakat, yang

direalisasikan dalam penerapan nilai agama dengan memakai sistematis serta melakukan keharusan dengan ketulusan hati seperti halnya berzakat merupakan kewajiban umat Islam (Ghufron & Risnawita, 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Utami et al. (2021), Pristi & Setiawan (2019), Dwi et al. (2020), dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religiusitas dapat mempengaruhi variabel independen terhadap minat membayar zakat (dependen). Artinya, bahwa tingkat religiusitas dapat memperkuat variabel lain terhadap minat membayar zakat ke lembaga amil zakat. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Religiusitas berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan membayar zakat.

2.4.2 Reputasi dan Kepatuhan Membayar Zakat

Menurut Zeithaml dalam Utami et al. (2021), mengatakan bahwa reputasi merupakan kualitas jasa yang dirasakan atas produk yang ditawarkan kepada masyarakat, dari situ pula reputasi/nama baik dinilai oleh masyarakat. Variabel reputasi memiliki hubungan dengan faktor *subjective norm* dalam *Theory of Planned Behavior* yaitu dalam aspek *Motivation to comply*, dimana merupakan hal yang memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu untuk menuruti harapan yang diinginkan. Sesuai dengan penjelasan dari penelitian Utami et al. (2021) dimana reputasi didasarkan pada faktor luar dari produk yang ditawarkan dalam hal ini yaitu motivasi seseorang dalam membayar zakat di Baznas. *Teory Pland Behavior* salah satu faktor penentu perilaku adalah kontrol perilaku yang dipersepsikan. Kontrol perilaku yang dipersepsikan adalah faktor yang menghambat atau yang mempermudah sebuah perilaku (Ajzen, 1971).

Ketersediaan amil merupakan faktor penghambat atau mempermudah seorang individu membayar zakat (Huda et al., 2012). Disamping itu ketersediaan fasilitas menyebabkan seorang individu akan termotivasi membayar zakat. Regulasi dari instansi yang terkait akan ikut mempermudah dalam membayar zakat.

Berdasarkan hasil penelitian dari Mukhibad et al. (2019), Utami et al. (2021), yang menunjukkan hasil yang sama dimana reputasi dari lembaga amil zakat akan secara signifikan mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat ke lembaga amil zakat. Dengan demikian dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Reputasi berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan membayar zakat.

2.4.3 Latar Belakang Pendidikan Islam dan Kepatuhan Membayar Zakat

Penelitian Torgler (2006) menjelaskan bahwa pendidikan Islam dapat membantu individu untuk menginternalisasi norma dan aturan agama Islam. Oleh karena itu, diharapkan umat Islam dengan latar belakang pendidikan Islam akan menunjukkan perilaku kepatuhan zakat yang positif dibandingkan dengan mereka yang berlatar belakang pendidikan sekuler.

Latar belakang pendidikan Islam memiliki hubungan dengan faktor perceived behavioral control atau kontrol perilaku persepsian dalam *Theory of Planned Behavior* yaitu dalam aspek *Power of control beliefs* yang mempunyai maksud aspek yang menjelaskan seberapa besar atau seberapa kecil kemungkinan dari pengaruh kontrol keyakinan seseorang untuk melakukan suatu perilaku atau tidak melakukannya. *Perceived behavioral control* dapat dipengaruhi dari informasi yang diperoleh dari pihak kedua terkait pelaksanaan perilaku tertentu. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pada orang-orang di sekitarnya serta

faktor lainnya yang meningkatkan atau menurunkan persepsi tentang kesulitan dalam perwujudan perilaku tertentu. Semakin banyak sumber yang dibutuhkan dan kesempatan seseorang yang dimiliki serta semakin sedikit penghalang atau penghambat yang mereka antisipasi, maka semakin baik perceived behavioral control (Ajzen, 1971).

Studi sebelumnya tentang zakat telah menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan zakat berhubungan positif dan signifikan dengan perilaku kepatuhan (Kamil, 2005). Kemudian hasil penelitian Tho'in & Marimin (2019) menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat. Penelitian M. Abdullah & Sapiei (2018) mengkaji pengaruh latar belakang pendidikan Islam formal terhadap perilaku kepatuhan membayar zakat. Umat Islam dengan latar belakang pendidikan agama seharusnya memiliki kesadaran yang lebih tinggi dan pengetahuan yang lebih tentang zakat dan dengan demikian memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kewajiban umat Islam karena fakta bahwa pendidikan Islam menekankan cara hidup holistik berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini mendefinisikan mereka yang berlatar belakang pendidikan Islam baik di sekolah menengah Islam atau studi Islam di universitas atau perguruan tinggi memiliki kesadaran yang tinggi terhadap kepatuhan membayar zakat. Dengan demikian dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Latar belakang pendidikan Islam berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan membayar zakat.

2.4.4 Gender dan Kepatuhan Membayar Zakat

Gender merupakan aspek hubungan sosial yang dikaitkan dengan diferensiasi seksual pada manusia. Istilah “gender” yang berasal dari bahasa Inggris yang di dalam kamus tidak secara jelas dibedakan pengertian kata gender. Berkaitan dengan pengertian gender ini, Astiti mengemukakan bahwa gender adalah hubungan laki-laki dan perempuan secara sosial. Hubungan sosial antara laki-laki dan perempuan dalam pergaulan hidup sehari-hari, dibentuk dan dirubah (Fibrianto, 2018). Variabel gender dalam penelitian ini memiliki hubungan dengan faktor *attitude* dalam *Theory of Planned Behavior* yaitu dalam aspek *Outcome evaluation*, yang memiliki maksud bahwa evaluasi yang dilakukan oleh individu dapat berbentuk evaluasi yang positif maupun negatif terhadap perilaku tertentu yang diinginkannya atau perilaku yang akan dilakukan berdasarkan kepercayaan dirinya atas perilaku tersebut. Hasil evaluasi atas suatu perilaku akan berdampak pada *attitude* individu gender dalam proporsi yang dimiliki terkait kemungkinan subjektifitas individu gender bahwa perilaku yang dilakukan akan menciptakan suatu hasil tertentu.

Pada penelitian sebelumnya diketahui sebagian besar menyatakan bahwa dalam kepatuhan perempuan lebih patuh dibandingkan dengan laki-laki (D’Attoma et al., 2017). Menurut Watson & McNaughton (2007) menjelaskan gender berpengaruh signifikan dan perempuan lebih tidak berani ambil resiko dibandingkan laki-laki, artinya wanita akan cenderung melakukan tindakan yang dianggap sesuai aturan dalam hal ini kewajiban membayar zakat.

Melalui penelitian Aligarh (2021) menyebutkan bahwa gender memiliki pengaruh positif dan perempuan memiliki level kepatuhan yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki sehingga cenderung tidak mengambil resiko untuk melanggar ajaran agama yaitu membayar zakat. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Gender memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan membayar zakat.

2.4.5 Kepercayaan dan Kepatuhan Membayar Zakat

Kepercayaan (*trust* atau *belief*) merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan kita bahwa di satu produk ada atribut tertentu (Rosalinda et al., 2021).

Variabel kepercayaan dalam penelitian ini terdapat hubungan dengan faktor *attitude* dalam *Theory of Planned Behavior* yaitu dalam aspek *behavioral belief*, yang memiliki maksud kepercayaan atau keyakinan pada diri individu terhadap perilaku tertentu dan kepercayaan ini yang akan mendorong atau memotivasi terbentuknya sikap (*attitude*). Sikap *behavioral belief* berhubungan dengan perilaku individu terhadap suatu hasil dari perilaku tertentu atau pada sifat lainnya. Kepercayaan disini merupakan keyakinan masyarakat akan standard layanan Badan Amil Zakat yang ada.

Pada perspektif *Teory Pland Behavior* hubungan kepercayaan terhadap minat kepercayaan muzakki sangatlah penting terhadap lembaga amal zakat. Apabila

lembaga amil zakat dapat memberikan rasa aman kepada muzakki, maka muzakki tersebut percaya bahwa zakatnya yang telah disalurkan kepada lembaga tersebut dapat menjamin keamanannya. Kepercayaan terhadap lembaga zakat dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemauan atau minat muzakki untuk menggunakan lembaga zakat dalam penyaluran zakatnya terhadap mustahiq zakat karena muzakki yakin lembaga tersebut profesional, amanah dan transparan (Hamzah & Kurniawan, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Maulidina & Solekah (2020), Mukhibad et al. (2019), memperoleh hasil penelitian bahwa kepercayaan terhadap lembaga amil zakat merupakan kepercayaan muzakki terhadap lembaga amil zakat karena mereka yakin bahwa LAZ merupakan lembaga amil zakat yang didalamnya Muzakki yang profesional dan amanah. Hal ini selaras dalam penelitian Rahmani & Erpurini (2020), yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh besar dalam minat membayar zakat. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5 : Kepercayaan berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan membayar zakat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Karanganyar, khususnya di Baznas Karanganyar (Jl. Lawu No.90, Tegalgede, Kec. Karanganyar, Kab. Karanganyar 57714). Selain itu juga akan dilakukan kajian pustaka yang sejalan dengan tema yang diangkat penulis. Waktu penelitian, dalam penelitian ini penulis akan melaksanakan serangkaian proses penelitian pada bulan September – Desember 2022 atau sampai seluruh data-data yang dibutuhkan oleh penulis terkumpul dan valid.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausal. Metode penelitian kausal ini adalah metode untuk mengetahui atau membuktikan hubungan antara sebab dan akibat dari beberapa variabel yang digunakan (Rosalinda et al., 2021). Metode penelitian kausal ini memiliki tujuan guna mengetahui bagaimana satu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya sehingga diharapkan dari penelitian ini yaitu didapatkan pengaruh religiusitas, reputasi, latar belakang pendidikan, gender dan kepercayaan terhadap kepatuhan muzakki dalam membayar zakat di Baznas Karanganyar.

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif kuantitatif. Metode kualitatif yaitu metode yang didasarkan pada pengumpulan data primer melalui dua proses yaitu kuesioner dan wawancara (Dwi et al., 2020). Pada tahap kuesioner

berisikan data diri dan pendapatan muzakki, sedangkan untuk tahapan wawancara berisikan pertanyaan tentang faktor yang mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat di Baznas Karanganyar. Sedangkan metode kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada analisis data yang diperoleh melalui tahapan metode kualitatif.

Melalui pemaparan diatas dapat dipahami bahwa dalam penelitian ini, peneliti menafsirkan data yang diperoleh dengan cara yang sistematis dan akurat yang berkenaan dengan fakta serta kejadian yang terjadi pada saat penelitian berlangsung mengenai kepatuhan membayar zakat di Baznas Karanganyar. Hal itu akan terlihat pada data yang dihimpun dalam proses penelitian ini yakni berupa keterangan dari berbagai pihak (responden) baik dalam bentuk lisan ataupun tulisan.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang berisi objek atau subjek dengan jumlah dan kekhususan tertentu yang ditentukan oleh peneliti, kemudian diselidiki dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan populasi Muzakki ASN yang terdaftar di Baznas Kabupaten Karanganyar.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari kuantitas serta karakteristik dari keseluruhan populasi (Sugiyono, 2015). Adapun sampel dari penelitian ini adalah sebagian muzaki ASN pada Baznas Karanganyar sebanyak 160 orang.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan rumus hair (Hair et al., 2010). Rumus Hair digunakan karena ukuran populasi yang belum diketahui pasti dan menyarankan bahwa ukuran sampel minimum 5-10 dikali variabel indikator. Sehingga jumlah indikator sebanyak 16 buah dikali 10 ($16 \times 10 = 160$). Jadi melalui perhitungan berdasarkan rumusan tersebut, didapat jumlah sampel dari penelitian ini adalah sebesar 160 responden.

3.4 Data dan Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer. Data primer adalah suatu data yang diperoleh secara langsung dari sumber data oleh penyelidik, dimana data tersebut digunakan untuk tujuan yang khusus. Sumber data primer ini diambil melalui teknik penyebaran kuesioner yang akan disebarakan secara *offline* kepada responden. Peneliti juga melakukan wawancara kepada responden di Baznas Karanganyar untuk menambah informasi pada penelitian ini terkait data penerimaan zakat. Adapun spesifikasi sampel yang dipandang peneliti relevan sebagai sumber data penelitian yang dituju peneliti yakni muzakki ASN yang terdaftar di Baznas Karanganyar.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dalam metodologi penelitiannya dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti memahami pengukuran variabel dan apa yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2015). Kuesioner dilakukan dengan cara memberikan beberapa

pertanyaan maupun pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden dari Muzakki Baznas Karanganyar.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah keputusan yang dibuat oleh seorang peneliti dengan maksud untuk memperoleh dan menyimpulkan informasi tentang subjek penelitian (Sugiyono, 2015). Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya:

1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau dihasilkan dari keberadaan variabel independen. (Sugiyono, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan Muzakki dalam membayar zakat.

2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan terjadinya variabel dependen (Sugiyono, 2015). Variabel bebas dari penelitian ini adalah Religiusitas, Reputasi, Latar Belakang Pendidikan, Gender dan Kepercayaan.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Pemahaman terhadap variabel dan hubungan antar variabel merupakan salah satu hal penting dalam penelitian kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif juga perlu memahami jenis-jenis variabel yang akan digunakan untuk membangun teori. Posisi variabel yang menjadikannya sebagai dasar dari semua proses penelitian. Hal ini dapat dilihat dari perumusan masalah, perumusan hipotesis, pembuatan instrumen pengumpulan data, sampai pada analisis data.

Sehingga dapat dilihat bahwa variabel menjadi penting untuk menentukan bermutu tidaknya suatu hasil penelitian (Syafina & Harahap, 2019). Tabel di bawah ini memberikan gambaran umum tentang variabel survei dan indikator yang digunakan untuk membuat kuesioner:

Tabel 3. 1
Definisi Variabel Penelitian

NO	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	Religiusitas (X1)	Religiusitas dari kata religio yang diambil dan diserap dari bahasa latin yang memiliki arti dan makna yaitu mengikat. Dimana dari pengertian mengikat ini bahwasanya dalam suatu urusan agama terdapat aturan maupun kewajiban yang bersifat mengikat, dimana hal tersebut harus senantiasa dipatuhi pemeluknya (Tho'in & Marimin, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dimensi keyakinan 2. Dimensi praktik agama 3. Dimensi penghayatan 4. Dimensi pengetahuan agama 5. Dimensi pengamalan atau konsekuensi (Dwi et al., 2020). 	Skala Likert 1-5
2	Reputasi (X2)	Menurut Zeithaml dalam penelitian Utami et al. (2021), mengatakan bahwa reputasi merupakan kualitas jasa yang dirasakan atas produk yang ditawarkan kepada masyarakat, dari situ pula reputasi/nama baik dinilai oleh masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kredibilitas 2. Terpercaya 3. Keterandalan 4. Tanggung jawab sosial (Utami et al., 2021). 	Skala Likert 1-5
3	Latar Belakang Pendidikan (X3)	Pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau	Variabel dummy	

		kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Rodonuwu, 2013).		
4	Gender (X4)	Gender merupakan aspek hubungan sosial yang dikaitkan dengan diferensiasi seksual pada manusia. Gender merupakan aspek hubungan sosial yang dikaitkan dengan diferensiasi seksual pada manusia. Istilah “gender” yang berasal dari bahasa Inggris yang di dalam kamus tidak secara jelas dibedakan pengertian kata gender. Dalam kaitan dengan pengertian gender ini, Astiti mengemukakan bahwa gender adalah hubungan laki-laki dan perempuan secara sosial. Hubungan sosial antara laki-laki dan perempuan dalam pergaulan hidup sehari-hari, dibentuk dan dirubah (Fibrianto, 2018).	Variabel dummy	
5	Kepercayaan (X5)	Kepercayaan (<i>trust</i> atau <i>belief</i>) adalah keyakinan bahwa tindakan orang atau kelompok lain konsisten dengan keyakinan mereka. Kepercayaan berasal dari proses yang perlahan-lahan membangun menjadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Integritas 2. Kompetensi 3. Konsistensi 4. Keterbukaan 5. Kesetiaan (Utami et al., 2021). 	Skala Likert 1-5

		suatu bentuk kepercayaan. Jadi kepercayaan adalah keyakinan kita bahwa suatu produk memiliki kualitas tertentu (Rosalinda et al., 2021).		
6	Kepatuhan Membayar Zakat (Y)	Kepatuhan zakat menurut Rosyadi (2013) adalah suatu sikap patuh seorang muzakki yang diwujudkan dengan telah ditunaikannya kewajiban membayar zakat maal kepada Lembaga Amil Zakat (LAZ).	1. Keimanan 2. Kepuasan Diri Mengharapkan balasan (Rosyadi, 2013)	Skala Likert 1-5

3.8 Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian ini didapatkan melalui survey lapangan dengan menggunakan kuesioner. Tujuannya agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Penelitian (Syafina & Harahap, 2019) menjelaskan bahwa skala yang sering digunakan dalam penyusunan kuesioner adalah skala ordinal atau sering disebut skala LIKERT, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Pengujian instrumen penelitian akan dibutuhkan supaya kuesioner teruji validitas serta keandalannya. Menurut Syafina & Harahap (2019) dalam bukunya menjelaskan bahwa uji kualitas data terdiri atas dua uji yaitu:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengatakan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas adalah ketepatan hasil penelitian yang mencerminkan kebenarannya, meskipun digunakan responden yang berbeda dalam pengujian. Koefisien korelasi dinyatakan dengan r , kemudian signifikansi antara r diuji. Teknik korelasi yang digunakan adalah *corrected item total correlation*. Syarat validitas adalah jika r hitung $\geq r$ tabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Ghozali, 2013).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau dapat diandalkan jika tanggapan terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Uji reliabilitas ini hanya dapat dilakukan pada pertanyaan yang telah valid. Teknik statistik yang digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien cronbach's alpha setelah dilakukan pengukuran dengan menggunakan SPSS. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika Cronbach's Alpha $> 0,60$.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang terdiri dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Syafina & Harahap, 2019). Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran serta deskripsi dari beberapa variabel penelitian. Uji analisis deskriptif menggunakan statistik deskriptif menghasilkan nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi yang menggambarkan variabel dan menampilkannya dengan cara yang dapat dipahami secara kontekstual.

3.9.2 Variabel Dummy

Variabel dummy adalah variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif (misal: jenis kelamin, ras, agama, perubahan kebijakan pemerintah, perbedaan situasi dan lain-lain). Variabel dummy merupakan variabel yang bersifat kategorikal yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel yang bersifat kontinue. Variabel dummy sering juga disebut variabel boneka, binary, kategorik atau dikotom. Variabel dummy hanya mempunyai 2 (dua) nilai yaitu 1 dan nilai 0, serta diberi simbol D. Dummy memiliki nilai 1 ($D=1$) untuk salah satu kategori dan nol ($D=0$) untuk kategori yang lain.

Tujuan menggunakan regresi berganda dummy adalah memprediksi besarnya nilai variabel tergantung/dependen atas dasar satu atau lebih variabel bebas/independen, di mana satu atau lebih variabel bebas yang digunakan bersifat dummy. Variabel dummy adalah variabel yang digunakan untuk membuat kategori

data yang bersifat kualitatif (data kualitatif tidak memiliki satuan ukur), agar data kualitatif dapat digunakan dalam analisa regresi maka harus lebih dahulu di transformasikan ke dalam bentuk kuantitatif. Contoh data kualitatif digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin adalah laki-laki dan perempuan, harus di transform ke dalam bentuk Laki-laki = 1 ; Perempuan = 0 atau pernah mengenyam pendidikan Islam atau tidak, maka diubah menjadi pernah = 0 ; tidak pernah = 1, skala yang terdiri dari dua yakni 0 dan 1 disebut kode Binary, sedangkan persamaan model yang terdiri dari Variabel Dependennya Kuantitatif dan variabel Independennya skala campuran : kualitatif dan kuantitatif, maka persamaan tersebut disebut persamaan regresi berganda Dummy. Pada kegiatan penelitian, kadang variabel yang akan diukur bersifat kualitatif, sehingga muncul kendala dalam pengukuran, dengan adanya variabel dummy tersebut, maka besaran atau nilai variabel yang bersifat kualitatif tersebut dapat di ukur dan diubah menjadi kuantitatif (Ghozali, 2013).

3.9.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik adalah analisis yang digunakan untuk menilai apakah asumsi klasik model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) bermasalah. Ada dua jenis Regresi OLS yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Regresi linear sederhana adalah regresi linear dengan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Regresi linier berganda, di sisi lain, adalah regresi linier dengan satu variabel dependen dan beberapa variabel independen (Syafina & Harahap, 2019).

Penelitian Syafina & Harahap (2019) dalam bukunya menjelaskan bahwa analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data cross sectional. Kemudian dalam buku yang berjudul Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif yang ditulis oleh Syafina & Harahap (2019) menjelaskan bahwa uji asumsi klasik terdiri dari beberapa uji yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Sebuah model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara menguji normalitas dengan uji statistik adalah dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria jika nilai sig. atau probabilitas $> 0,05$, maka data berdistribusi normal, dan jika nilai sig. atau probabilitas $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2013). Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation faktor (VIF). Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka

tidak terjadi multikolinearitas. Begitu juga sebaliknya apabila nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode uji glejser. Jika nilai signifikansi (sig) variabel independen atas variabel dependen $> 0,05$, maka temuan model regresi adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9.4 Analisis Regresi

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (variabel terikat) dengan satu atau lebih variabel independent (variabel bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independent yang diketahui (Gujarati, 2003).

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independent berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independent tersebut mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Koefisien

ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan (Syafina & Harahap, 2019).

Pemilihan untuk alasan analisis regresi linier pada penelitian ini terdiri dari 5 variabel independen: religiusitas, reputasi, latar belakang pendidikan, gender dan kepercayaan, dan variabel dependen yang digunakan yaitu kepatuhan membayar zakat. Apabila diperoleh analisis signifikan, maka garis regresi dapat dikatakan sebagai korelasi yang kuat antara lain nilai-nilai variabel dependen dan independen. Berikut adalah rumus menghitung regresi linier berganda.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

- Y : Kepatuhan membayar zakat
- a : Konstanta
- b : Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)
- X₁ : Religiusitas
- X₂ : Reputasi
- X₃ : Latar Belakang Pendidikan
- X₄ : Gender
- X₅ : Kepercayaan
- e : Residual *Error*

3.9.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji secara statistik kebenaran suatu pernyataan dan menarik kesimpulan tentang apakah akan menerima atau menolak suatu pernyataan. Pernyataan sementara atau asumsi yang dibuat untuk

mengkonfirmasi kebenaran disebut hipotesis atau hipotesis. Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk memberikan dasar pengumpulan bukti berupa data untuk memutuskan apakah akan menolak atau menerima kebenaran suatu pernyataan atau asumsi yang dibuat (Syafina & Harahap, 2019). Uji hipotesis terdiri dari beberapa uji yaitu:

a. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Kuncoro, 2013).

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau lebih dikenal dengan uji simultan adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam suatu model mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Langkah-langkah untuk membuat keputusan untuk uji F adalah:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $Sig. F < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $Sig. F > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji t (Uji Parsial)

Uji t umumnya dikenal sebagai uji parsial, adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana variabel independen dapat secara individual atau parsial menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Langkah-langkah untuk membuat uji t adalah:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $Sig. t < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $Sig. t > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Wilayah Administratif Kabupaten Karanganyar

Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu Kabupaten yang berada di wilayah timur Provinsi Jawa Tengah. Di sebelah utara Kabupaten Karanganyar berbatasan langsung dengan Kabupaten Sragen, di sebelah timur berbatasan dengan Propinsi Jawa Timur, di sebelah barat berbatasan dengan Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali, dan di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Wonogiri dan Kabupaten Sukoharjo (Diskominfo Karanganyar, 2018).

Menurut buku Diskominfo Karanganyar (2018) juga menjelaskan Kabupaten Karanganyar apabila dilihat dari garis bujur dan garis lintang, maka terletak antara 110° 40' – 110° 70' Bujur Timur dan 7° 28' - 7° 46' Lintang Selatan. Ketinggian rata-rata 511 meter di atas permukaan laut serta beriklim tropis dengan temperatur 22° – 31°. Adapun wilayah terendah di kabupaten Karanganyar berada di Kecamatan Jaten yang hanya 90 m dan wilayah tertinggi berada di Kecamatan Tawangmangu yang mencapai 2000 m di atas permukaan laut.

Luas wilayah Kabupaten Karanganyar adalah 77.378,64 Ha. Kabupaten Karanganyar terdiri dari 17 Kecamatan yang meliputi 177 desa/kelurahan (15 kelurahan dan 162 desa). Desa/Kelurahan tersebut terdiri dari 1.117 dusun, 2.323 dukuh, 2107 RW dan 6.902 RT. Kecamatan Jumapolo memiliki jumlah dusun terbesar yakni 101 dusun, sedangkan jumlah dusun yang terkecil ada di Kecamatan

Jenawi sebesar 34. Sedangkan jumlah Dukuh terbesar dimiliki oleh Karangpandan, Kecamatan Karanganyar, dan Kecamatan Mojogedang masing-masing sebesar 197, 189, dan 181, sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah dukuh terkecil adalah Tasikmadu sebanyak 80 (Diskominfo Karanganyar, 2018).

4.2 Alur Penelitian dan Penyebaran Kuesioner

Pada Tanggal 3 April 2023 peneliti mengunjungi Baznas Kabupaten Karanganyar untuk meminta izin penyebaran kuesioner kepada OPD terkait sesuai sampel yang digunakan, yaitu muzaki ASN di Kabupaten Karanganyar. Baznas Karanganyar memberikan rekomendasi ke beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Karanganyar untuk menyebarkan kuesioner penelitian.

Peneliti membuat kuesioner baru pada tanggal 4 April 2023 dan sudah di konsulkan kepada dosen pembimbing. Waktu penyebaran yang digunakan oleh peneliti adlah dua hari, yaitu pada tanggal 5-6 April 2023. Pada tanggal 5 April 2023 peneliti mengunjungi OPD yang sudah direkomendasikan oleh Baznas Karanganyar untuk penyebaran kuesioner, yaitu Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga mendapat responden sebanyak 32, Dinas Perhubungan sebanyak 20 responden, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana sebanyak 20 responden, dan Kecamatan Tasikmadu sebanyak 15 responden. Dari keempat tempat yang dikunjungi oleh peneliti mendapatkan 87 responden.

Penyebaran kuesioner dilanjutkan pada tanggal 6 April 2023 dan peneliti melakukan penyebaran kuesioner lagi dengan mengunjungi Dinas Koperasi sebanyak 15 responden, SD N 3 Kalijirak sebanyak 8 responden , SMP N 2

Tasikmadu 26 responden, dan SMP N 1 Tasikmadu 24 responden. Dari empat tempat yang dikunjungi oleh peneliti mendapatkan 73 responden.

Setelah jumlah responden yang digunakan sudah mencukupi sebanyak 160 responden, selanjutnya peneliti melanjutkan untuk membuat tabulasi data dan mengolah data menggunakan aplikasi SPSS.

4.3 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.3.1 Analisis Deskriptif Responden

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang di dalamnya terdiri dari serangkaian pernyataan tertulis yang kemudian diajukan kepada responden. Hasil data penelitian berupa tanggapan responden telah mencakup data variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel independen meliputi religiusitas, reputasi, latar belakang pendidikan, gender dan kepercayaan. Sedangkan variabel dependen yaitu kepatuhan membayar zakat.

Variabel penelitian dideskripsikan kemudian diuji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan sampel sebanyak 160 responden. Responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu muzaki ASN yang berzakat di BAZNAS Kabupaten Karanganyar. Selain data tanggapan atas pernyataan variabel penelitian, peneliti juga memperoleh informasi mengenai identitas responden yang menanggapi kuesioner tersebut. Berikut penjelasan terkait identitas responden berdasarkan jenis kelamin, jenis pekerjaan, pendidikan terakhir, pendapatan dan background pendidikan Islam:

1. Data Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Berikut hasil analisis karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 1
Data Responden Berdasarkan Jenis kelamin

No	Keterangan	Total Responden	Persentase
1.	Laki-laki	68	42,5%
2.	Perempuan	92	57,5%
Jumlah		160	100%

(Sumber : Data yang diolah, 2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden dikategorikan menjadi dua, yaitu laki-laki dan perempuan. Tercatat dari total responden yang digunakan sebanyak 160 responden yang terdiri dari 68 orang atau sebanyak 42,5% berjenis kelamin laki-laki dan 92 orang atau sebanyak 57,5% berjenis kelamin perempuan. Dari data diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak yang menanggapi kuesioner ini adalah perempuan yaitu sebanyak 57,5%. Hasil data ini kemudian akan digunakan sebagai salah satu prediktor dalam kepatuhan muzakki dalam membayar zakat di Baznas Karanganyar terkait dengan variabel gender.

2. Data Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Berikut hasil analisis karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 2
Data Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Keterangan	Total Responden	Persentase
1.	ASN Pemkab Karanganyar	102	63,7%
2.	ASN Guru Karanganyar	58	36,3%
Jumlah		160	100%

(Sumber : Data yang diolah, 2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dibedakan menjadi dua kategori yaitu ASN Pemkab Karanganyar dan ASN Guru Karanganyar. Dari data 160 responden yang diperoleh, terdapat 102 orang atau sebanyak 63,7% yang bekerja sebagai ASN Pemkab Karanganyar, lalu 58 orang atau sebanyak 36,3% bekerja sebagai ASN Guru Karanganyar. Dari hasil data ini menunjukkan bahwa responden sudah sesuai dengan sasaran yang ditentukan oleh peneliti yaitu muzaki ASN di Kabupaten Karanganyar

3. Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut hasil analisis karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 3
Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Keterangan	Total Responden	Persentase
1.	SMA	22	13,8 %
2.	D3	16	10 %
3.	S1/D4	105	65,6 %
4.	S2	17	10,6%

Jumlah	160	100%
--------	-----	------

(Sumber : Data yang diolah, 2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir responden dibedakan menjadi empat kategori yaitu SMA, D3, S1/D4 dan S2. Dari data 160 responden yang diperoleh, terdapat 22 orang atau sebanyak 13,8% berpendidikan terakhir SMA, 16 orang atau sebanyak 10% berpendidikan terakhir D3, 105 orang atau sebanyak 65,6% berpendidikan terakhir S1/D4 dan 17 orang atau sebanyak 10,6% berpendidikan terakhir S2. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah responden yang berpendidikan terakhir S1/D4 yaitu sebanyak 65,6%. Hasil data ini kemudian akan digunakan sebagai *insight* penelitian atau data tambahan penelitian dan tidak memiliki pengaruh apapun terhadap hasil penelitian.

4. Data Responden Berdasarkan Pendapatan

Berikut hasil analisis karakteristik responden berdasarkan pendapatan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 4
Data Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Keterangan	Total Responden	Persentase
1.	Rp1.000.000 – Rp3.000.000	51	31,9%
2.	Rp3.000.000 – Rp5.000.000	89	55,6%
3.	Rp5.000.000 – Rp7.000.000	17	10,6%
4.	> Rp7.000.000	3	1,9%
Jumlah		160	100%

(Sumber : Data yang diolah, 2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendapatan responden dibedakan menjadi empat kategori yaitu Rp1.000.000 – Rp3.000.000, Rp3.000.000 – Rp5.000.000, Rp5.000.000 – Rp7.000.000 dan > Rp7.000.000. Dari data 160 responden yang diperoleh, terdapat 51 orang atau sebanyak 31,9% memiliki tingkat pendapatan sebesar Rp1.000.000 – Rp3.000.000, 89 orang atau sebanyak 55,6% memiliki tingkat pendapatan sebesar Rp3.000.000 – Rp5.000.000, 17 orang atau sebanyak 10,6% memiliki tingkat pendapatan sebesar Rp5.000.000 – Rp7.000.000 dan 17 orang atau sebanyak 1,9% memiliki tingkat pendapatan sebesar > Rp7.000.000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah responden yang memiliki tingkat pendapatan sebesar Rp3.000.000 – Rp5.000.000 yaitu sebanyak 55,6%. Hasil data ini kemudian akan digunakan sebagai *insight* penelitian atau data tambahan penelitian dan tidak memiliki pengaruh apapun terhadap hasil penelitian.

5. Data Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Islam

Berikut hasil analisis karakteristik responden berdasarkan background pendidikan Islam dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 5
Data Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Islam

No	Keterangan	Total Responden	Persentase
1.	Pernah	59	36,9%
2.	Tidak Pernah	101	63,1%
Jumlah		160	100%

(Sumber : Data yang diolah, 2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dibedakan menjadi dua kategori yaitu pernah mengenyam pendidikan Islam dan tidak pernah mengenyam pendidikan Islam. Pendidikan Islam ini terdiri dari pendidikan Islam di sekolah Islam formal, pesantren, maupun perguruan tinggi Islam. Dari data 160 responden yang diperoleh, terdapat 59 orang atau sebanyak 36,9% yang pernah mengenyam pendidikan Islam, sedangkan 101 orang atau sebanyak 63,1% tidak pernah mengenyam pendidikan Islam. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah responden yang tidak pernah mengenyam pendidikan Islam yaitu sebanyak 63,1%. Hasil data ini kemudian akan digunakan sebagai salah satu prediktor dalam kepatuhan muzakki dalam membayar zakat di Baznas Karanganyar terkait dengan variabel religiusitas. Karena ketika seseorang pernah mengenyam pendidikan Islam maka akan mendapatkan ilmu lebih tentang Islam seperti membayar zakat.

4.3.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan data hasil tanggapan responden yang berfungsi untuk memperjelas hasil pembahasan. Dengan gambaran data responden, peneliti dapat mengetahui bagaimana kondisi subvariabel yang diteliti. Penelitian ini akan dianalisis masing-masing subvariabelnya secara deskriptif dengan menggunakan perhitungan pengkategorian untuk memudahkan penulis dalam menginterpretasikan data penelitian. Klasifikasi data penelitian dibuat menggunakan distribusi frekuensi dengan interval yang sama.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah religiusitas (X1), reputasi (X2), latar belakang pendidikan (X3), gender (X4), kepercayaan

(X5), dan kepatuhan membayar zakat (Y), keenam variabel tersebut diukur menggunakan skala likert. Kuesioner yang diajukan untuk mengukur variable religiusitas, reputasi, latar belakang pendidikan, gender, kepercayaan, dan kepatuhan membayar zakat keseluruhan berjumlah 20 pernyataan yang disebarakan kepada 160 responden, dimana masing-masing jawaban atas pernyataan kuesioner dibuat skala 1–5 kategori jawaban, yang masing-masing jawaban diberi skor atau bobot yaitu banyaknya skor antara 1 sampai 5.

Berdasarkan buku yang ditulis oleh Sugiyono (2015) statistik atau analisis deskriptif sangat penting dilakukan dalam sebuah penelitian karena statistik deskriptif memiliki tujuan yang berguna untuk menganalisis tanggapan dari responden terhadap setiap item indikator dalam kuesioner. Adapun peneliti akan mengadopsi dari buku (Sugiyono, 2015) dimana akan menganalisis berdasarkan nilai rata-rata per variabel dan mengelompokkannya dalam 5 kategori sebagai berikut:

Sangat tidak setuju	= 1,00 – 1,80
Tidak setuju	= 1,81 – 2,60
Netral	= 2,61 – 3,40
Setuju	= 3,41 – 4,20
Sangat setuju	= 4,21 – 5,00

Interval dalam kategori di atas diperoleh dari perhitungan berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) : \text{jumlah kategori} \\
 &= (5-1) : 5 \\
 &= 0,8
 \end{aligned}$$

Nilai maksimal dan minimal dalam perhitungan interval di atas diperoleh dari nilai skor skala likert, dimana diketahui skor maksimal dalam skala likert adalah 5 dan skor minimalnya yakni 1.

1. Data Tanggapan Responden

Berikut tanggapan responden mengenai pernyataan variabel religiusitas, reputasi, kepercayaan dan kepatuhan beserta pengklasifikasiannya:

Tabel 4. 6
Data Tanggapan Responden

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RG	160	22	35	32,42	2,546
RP	160	12	20	16,73	2,067
BP	160	1	2	1,37	,484
G	160	1	2	1,42	,496
K	160	13	25	20,86	2,701
KP	160	12	20	17,28	1,753
Valid N (listwise)	160				

(Sumber : Data yang diolah, 2023)

Tabel 4.6 menggambarkan statistik deskriptif variabel religiusitas, reputasi, kepercayaan dan kepatuhan, dari tabel di atas dapat diketahui jumlah responden yang mengisi kuesioner sebanyak 160 orang. Nilai minimum keseluruhan dalam variabel religiusitas sebesar 22, variabel reputasi 12, variabel latar belakang pendidikan 1, variabel gender 1, variabel kepercayaan 13 dan variabel kepatuhan 12. Untuk nilai maksimum keseluruhan dalam variabel religiusitas sebesar 35, variabel reputasi 20, variabel latar belakang pendidikan 2, variabel gender 2, variabel kepercayaan 25 dan variabel kepatuhan 20.

2. Data Tanggapan Responden Variabel Religiusitas (X1)

Berikut tanggapan responden mengenai pernyataan variabel religiusitas beserta pengklasifikasiannya:

Tabel 4. 7
Data Tanggapan Responden Variabel Religiusitas (X1)

Indikator		N	Mean	Min	Max	Standard Deviation	Kategori
RG1	Dimensi Keyakinan	160	4,820	3,000	5,000	0,418	Sangat setuju
RG2	Dimensi Praktik	160	4,720	2,000	5,000	0,540	Sangat setuju
RG3	Agama	160	4,730	3,000	5,000	0,523	Sangat setuju
RG4	Dimensi	160	4,780	3,000	5,000	0,458	Sangat setuju
RG5	Penghayatan	160	4,420	3,000	5,000	0,619	Setuju
RG6	Dimensi Pengetahuan Agama	160	4,160	3,000	5,000	0,699	Setuju
RG7	Dimensi Pengamalan atau Konsekuensi	160	4,790	3,000	5,000	0,454	Sangat setuju
Mean variable			4,631	Sangat setuju			
*RG = Religiusitas							

(Sumber : Data yang diolah, 2023)

Tabel 4.7 menggambarkan statistik deskriptif variabel religiusitas, dari tabel di atas dapat diketahui jumlah responden yang mengisi kuesioner sebanyak 160 orang. Nilai minimum dalam variabel ini keseluruhan indikator memiliki nilai minimum 2, artinya jawaban terendah dari 160 responden adalah tidak setuju. Untuk nilai maksimum variabel ini berarti nilai maksimum dari semua indikator adalah 5 artinya jawaban tertinggi dari 160 responden adalah sangat

setuju. Semuanya memiliki nilai di bawah rata-rata nilai standar deviasi derajat agama variabel. Artinya tingkat keragaman data, atau tingkat penyebaran data, untuk variabel ini tergolong rendah.

Kemudian dapat dilihat bahwa rata-rata tanggapan responden terhadap variabel religiusitas secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 4,631. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki religiusitas atau tingkat pemahaman tentang keagamaan yang tinggi terhadap ajaran yang ada pada Islam.

3. Data Tanggapan Responden Variabel Reputasi (X2)

Berikut tanggapan responden mengenai pernyataan variabel reputasi beserta pengklasifikasiannya:

Tabel 4. 8
Data Tanggapan Responden Variabel Reputasi (X2)

Indikator		N	Mean	Min	Max	Standard Deviation	Kategori
RP1	Dimensi Kredibilitas	160	4,270	3,000	5,000	0,611	Sangat Setuju
RP2	Dimensi Terpercaya	160	4,160	3,000	5,000	0,630	Setuju
RP3	Dimensi Keteladanan	160	4,160	2,000	5,000	0,757	Setuju
RP4	Dimensi Tanggung jawab social	160	4,150	2,000	5,000	0,665	Setuju
Mean variabel			4,185	Setuju			
*RP = Reputasi							

(Sumber : Data yang diolah, 2023)

Tabel 4.8 menggambarkan statistik deskriptif variabel reputasi, dari tabel di atas dapat diketahui jumlah responden yang mengisi kuesioner sebanyak 160 orang. Nilai minimum dalam variabel ini keseluruhan indikator memiliki nilai minimum 2 yang berarti bahwa jawaban terendah dari 160 responden adalah tidak setuju dan untuk nilai maksimum dalam variabel ini keseluruhan indikator memiliki nilai maksimum 5 yang berarti bahwa jawaban tertinggi dari 160 responden adalah sangat setuju. Untuk nilai standar deviasi pada variabel reputasi, seluruhnya memiliki nilai yang lebih rendah dari mean dimana hal ini berarti bahwa tingkat keberagaman data atau tingkat sebaran data untuk variabel ini adalah rendah.

Kemudian dapat dilihat bahwa rata-rata tanggapan responden terhadap variabel reputasi secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 4,185. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pandangan reputasi yang positif terhadap kualitas jasa yang dirasakan dalam pembayaran zakat di Baznas Karanganyar.

4. Data Tanggapan Responden Variabel Kepercayaan

Berikut tanggapan responden mengenai pernyataan variable kepercayaan beserta pengklasifikasiannya:

Tabel 4. 9
Data Tanggapan Responden Variabel Kepercayaan (X5)

Indikator		N	Mean	Min	Max	Standard Deviation	Kategori
K1	Dimensi Integritas	160	4,130	2,000	5,000	0,674	Setuju
K2	Dimensi Kompetensi	160	4,170	3,000	5,000	0,606	Setuju

K3	Dimensi Konsistensi	160	4,180	3,000	5,000	0,620	Setuju
K4	Dimensi Keterbukaan	160	4,170	2,000	5,000	0,656	Sangat setuju
K5	Dimensi Kesetiaan	160	4,210	2,000	5,000	0,677	Sangat Setuju
Mean variabel			4,162	Setuju			
*K = Kepercayaan							

(Sumber : Data yang diolah, 2023)

Tabel 4.9 menggambarkan statistik deskriptif variabel kepercayaan, dari tabel di atas dapat diketahui jumlah responden yang mengisi kuesioner sebanyak 160 orang. Nilai minimum dalam variabel ini keseluruhan indikator memiliki nilai minimum 2 yang berarti bahwa jawaban terendah dari 120 responden adalah tidak setuju dan untuk nilai maksimum dalam variabel ini keseluruhan indikator memiliki nilai maksimum 5 yang berarti bahwa jawaban tertinggi dari 120 responden adalah sangat setuju. Untuk nilai standar deviasi pada variabel kepercayaan, seluruhnya memiliki nilai yang lebih rendah dari mean dimana hal ini berarti bahwa tingkat keberagaman data atau tingkat sebaran data untuk variabel ini adalah rendah.

Kemudian dapat dilihat bahwa rata-rata tanggapan responden terhadap variabel kepercayaan secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 4,162. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki kepercayaan yang positif terhadap pelayanan yang diberikan oleh Baznas Karanganyar ketika pembayaran zakat.

5. Data Tanggapan Responden Variabel Kepatuhan (Y)

Berikut tanggapan responden mengenai pernyataan variabel kepatuhan beserta pengklasifikasiannya:

Tabel 4. 10
Data Tanggapan Responden Variabel Kepatuhan (Y)

Indikator		N	Mean	Min	Max	Standard Deviation	Kategori
KP1	Dimensi Kredibilitas	160	4,080	3,000	5,000	0,644	Setuju
KP2	Dimensi Terpercaya	160	4,450	3,000	5,000	0,559	Sangat Setuju
KP3	Dimensi Keteladanan	160	4,260	2,000	5,000	0,738	Sangat Setuju
KP4		160	4,520	3,000	5,000	0,572	Sangat Setuju
Mean variabel			4,327	Sangat Setuju			
*KP = Kepatuhan							

(Sumber : Data yang diolah, 2023)

Tabel 4.10 menggambarkan statistik deskriptif variabel kepatuhan, dari tabel di atas dapat diketahui jumlah responden yang mengisi kuesioner sebanyak 160 orang. Nilai minimum dalam variabel ini keseluruhan indikator memiliki nilai minimum 2 artinya bahwa jawaban terendah dari 160 responden adalah tidak setuju. Lalu nilai maksimum dalam variabel ini keseluruhan indikator memiliki nilai maksimum 5 yang berarti bahwa jawaban tertinggi dari 160 responden adalah sangat setuju. Untuk nilai standar deviasi pada variabel kepatuhan, seluruhnya memiliki nilai yang lebih rendah dari mean dimana hal

ini berarti bahwa tingkat keberagaman data atau tingkat sebaran data untuk variabel ini adalah rendah.

Kemudian dapat dilihat bahwa rata-rata tanggapan responden terhadap variabel kepatuhan secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 4,327. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki kepatuhan yang positif terhadap pembayaran zakat di Baznas Karanganyar.

4.3.3 Analisis Uji Data

1. Uji validitas dan Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah data yang didapat dilapangan layak untuk diteliti atau tidak. Pada pengujian ini menggunakan uji validitas dan uji Reliabilitas dengan sampel sebanyak 160 responden.

a. Pengujian validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Validitas diuji dengan menggunakan besarnya korelasi antara variabel. Syarat data valid adalah jika r hitung $\geq r$ tabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Karena sampel yang digunakan berjumlah 160 responden, maka $df = 160 - 2$, $df = 158$ jadi nilai r tabel nya adalah 0,1552.

Tabel 4. 11
Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Religiusitas	RG1	0,716	0,1552	Valid
	RG2	0,782	0,1552	Valid

	RG3	0,718	0,1552	Valid
	RG4	0,699	0,1552	Valid
	RG5	0,710	0,1552	Valid
	RG6	0,587	0,1552	Valid
	RG7	0,616	0,1552	Valid
Reputasi	RP1	0,794	0,1552	Valid
	RP2	0,815	0,1552	Valid
	RP3	0,702	0,1552	Valid
	RP4	0,807	0,1552	Valid
Kepercayaan	K1	0,850	0,1552	Valid
	K2	0,802	0,1552	Valid
	K3	0,860	0,1552	Valid
	K4	0,827	0,1552	Valid
	K5	0,836	0,1552	Valid
Kepatuhan	KP1	0,643	0,1552	Valid
	KP2	0,772	0,1552	Valid
	KP3	0,658	0,1552	Valid
	KP4	0,747	0,1552	Valid

(Sumber : Data yang diolah, 2023)

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa semua indikator pada tiap variabel dalam penelitian ini memiliki nilai r hitung yang lebih dari r tabel yang berarti memiliki tingkat validitas yang tinggi dan indikator dikatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau andal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Karena data peneliti sudah dilakukan uji validitas dan dinyatakan valid, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Teknik statistik yang digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien cronbach's alpha setelah dilakukan pengukuran dengan menggunakan SPSS, dan suatu kuesioner dikatakan reliabel jika Cronbach's Alpha > 0,60.

Tabel 4. 12
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variable	Cronbach's Alpha	Role of Thumb	Keterangan
Religiusitas	0,802	0,60	Reliabel
Reputasi	0,776	0,60	Reliabel
Kepercayaan	0,891	0,60	Reliabel
Kepatuhan	0,644	0,60	Reliabel

(Sumber : Data yang diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa pada pengujian ini dilakukan secara variable bukan secara item pertanyaan pada setiap variable. Dimana variabel religiusitas memperoleh hasil *cronbach's alpha* senilai 0,802, variabel reputasi senilai 0,776, variabel kepercayaan senilai 0,891 dan variable kepatuhan senilai 0,648. Dari hasil yang diperoleh berarti nilai

cronbach's alpha lebih besar daripada 0,6 maka variable diatas dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk melihat data yang digunakan mengalami penyimpangan asumsi Klasik tau tidak. Pada uji asumsi yang dilakukan terdapat 3 uji yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil dari 3 uji tersebut adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara menguji normalitas dengan uji statistik adalah dengan uji *Kolmogorove-Smirnove* dengan kriteria jika nilai sig. atau probabilitas $> 0,05$, maka data berdistribusi normal, dan jika nilai sig. atau probabilitas $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4. 13
Hasil Pengujian Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,33143690
Most Extreme Differences	Absolute	,052
	Positive	,052
	Negative	-,052
Test Statistic		,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

(Sumber : Data yang diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa besarnya nilai *Kolmogorove-Smirnove* sebesar 0,052 dan signifikansi 0,200 artinya lebih dari 0,05 yang berarti data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation faktor (VIF). Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas. Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian multikolinieritas:

Tabel 4. 14
Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
RG	,767	1,304
RP	,332	3,016
BP	,932	1,073
G	,929	1,077
K	,356	2,808

(Sumber : Data yang diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa variable religiusitas memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,767, variabel reputasi sebesar 0,332, variabel background pendidikan sebesar 0,932, variabel gender sebesar 0,929 dan variabel kepercayaan sebesar 0,356. Dari nilai yang diperoleh diatas

nilainya lebih dari 0,10 semua dan VIF kurang dari 10, maka dapat dikatakan data tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode uji glejser. Jika nilai signifikansi (sig) variabel independen atas variabel dependen $> 0,05$, maka temuan model regresi adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 15
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,225	,909		2,448	,015
RG	-,014	,027	-,048	-,524	,601
RP	-,023	,050	-,063	-,456	,649
BP	,082	,127	,053	,644	,521
G	-,101	,124	-,067	-,811	,418
K	-,012	,037	-,045	-,339	,735

(Sumber : Data yang diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat bahwa variabel religiusitas memperoleh hasil nilai sig. 0,601, variabel reputasi memperoleh hasil nilai sig. 0,649, variabel latar belakang pendidikan Islam nilai sig nya 0,521, variabel gender memperoleh nilai sig 0,418 dan variabel kepercayaan memperoleh nilai sig 0,735. Dari keseluruhan nilai sig yang diperoleh

nilainya lebih besar dari 0,05 semua, yang artinya bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (variabel terikat) dengan satu atau lebih variabel independent (variabel bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independent yang diketahui (Gujarati, 2003).

Pemilihan untuk alasan analisis regresi linier pada penelitian ini terdiri dari 5 variabel independent: religiusitas, reputasi, latar belakang pendidikan, gender dan kepercayaan, dan variabel dependen yang digunakan yaitu kepatuhan membayar zakat. Apabila diperoleh analisis signifikan, maka garis regresi dapat dikatakan sebagai korelasi yang kuat antara lain nilai-nilai variabel dependen dan independent. Tabel 4.16 menunjukkan hasil dari regresi linier berganda.

Tabel 4. 16
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,410	1,640		2,079	,039
	RG	,221	,048	,322	4,601	,000
	RP	,179	,090	,211	1,986	,049
	BP	,483	,230	,133	2,103	,037
	G	-,242	,225	-,068	-1,076	,284
	K	,162	,067	,250	2,436	,016

(Sumber : Data yang diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.16, persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$Y = 3,410 + 0,221X_1 + 0,179X_2 + 0,483X_3 - 0,242X_4 + 0,162X_5$$

$$KP = 3,410 + 0,221RG + 0,179RP + 0,483BP - 0,242G + 0,162K$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta diperoleh sebesar 3,410, menyatakan bahwa religiusitas, reputasi, latar belakang pendidikan, gender dan kepercayaan diasumsikan 0, maka tingkat kepatuhan membayar zakat di Baznas Karangayar sebesar 3,410.
2. Nilai koefisien regresi variabel religiusitas sebesar 0,221, yang berarti apabila tingkat nilai religiusitas meningkat sebesar 1 satuan maka kepatuhan membayar zakat di Baznas Karanganyar adalah meningkat dengan nilai 0,221 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien yang menunjukkan nilai positif berarti terjadi hubungan positif antara religiusitas dengan kepatuhan membayar zakat di Baznas Karanganyar.
3. Nilai koefisien regresi variabel reputasi sebesar 0,179, yang berarti apabila tingkat nilai reputasi meningkat sebesar 1 satuan maka kepatuhan membayar zakat di Baznas Karanganyar adalah meningkat dengan nilai 0,179 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien yang menunjukkan nilai positif berarti terjadi hubungan positif

antara reputasi dengan kepatuhan membayar zakat di Baznas Karanganyar.

4. Nilai koefisien regresi variabel latar belakang pendidikan sebesar 0,483, yang berarti apabila tingkat nilai latar belakang pendidikan meningkat sebesar 1 satuan maka kepatuhan membayar zakat di Baznas Karanganyar adalah meningkat dengan nilai 0,483 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien yang menunjukkan nilai positif berarti terjadi hubungan positif antara latar belakang pendidikan dengan kepatuhan membayar zakat di Baznas Karanganyar.
5. Nilai koefisien regresi variabel gender sebesar -0,242, yang berarti apabila tingkat nilai religiusitas meningkat sebesar 1 satuan maka kepatuhan membayar zakat di Baznas Karanganyar adalah menurun dengan nilai -0,242 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien yang menunjukkan nilai negatif berarti terjadi hubungan negatif antara gender dengan kepatuhan membayar zakat di Baznas Karanganyar.
6. Nilai koefisien regresi variabel kepercayaan sebesar 0,162, yang berarti apabila tingkat nilai kepercayaan meningkat sebesar 1 satuan maka kepatuhan membayar zakat di Baznas Karanganyar adalah meningkat dengan nilai 0,162 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien yang menunjukkan nilai positif berarti terjadi hubungan positif antara kepercayaan dengan kepatuhan membayar zakat di Baznas Karanganyar.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran atau pembuktian suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pengujian ini meliputi uji Adjusted R², uji F dan uji T.

a. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil yang didapat pada tabel 4.17 yaitu:

Tabel 4. 17
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,650 ^a	,423	,404	1,353

(Sumber : Data yang diolah, 2023)

Nilai Adjusted R square sebesar 0,404 (40,4%) dapat diartikan bahwa variabel religiusitas, variabel reputasi, latar belakang pendidikan, gender dan kepercayaan menerangkan variasi variable kepatuhan membayar zakat sebesar 40,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variable lain diluar variable independen dalam penelitian.

b. Uji F

Uji F atau lebih dikenal dengan uji simultan adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini yaitu religiusitas, reputasi, latar belakang pendidikan, gender dan kepercayaan secara simultan berkaitan terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan membayar zakat, dan apakah model tersebut sesuai atau tidak. Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4. 18
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	206,481	5	41,296	22,563	,000 ^b
	Residual	281,863	154	1,830		
	Total	488,344	159			

(Sumber : Data yang diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 4.18 diatas didapat nilai F hitung 22,563 dengan F sig. 0,000 dimana F hitung 22,563 lebih besar dari F tabel 2,43 dan F sig. 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Dapat diartikan bahwa secara simultan religiusitas, reputasi, latar belakang pendidikan, gender dan kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat.

c. Uji t

Uji t atau lebih dikenal dengan sebutan uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat. Jumlah responden yang digunakan adalah 160, jadi nilai t tabel yaitu $Df = n - k$, dimana

n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel, maka $Df = 160 - 6$, t tabel nya sebesar 1,65481. Hasil yang diperoleh dari tabel 4.19 adalah:

Tabel 4. 19
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,410	1,640		2,079	,039		
RG	,221	,048	,322	4,601	,000	,767	1,304
RP	,179	,090	,211	1,986	,049	,332	3,016
BP	,483	,230	,133	2,103	,037	,932	1,073
G	-,242	,225	-,068	-1,076	,284	,929	1,077
K	,162	,067	,250	2,436	,016	,356	2,808

(Sumber : Data yang diolah, 2023)

Nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel religiusitas adalah 4,601 dengan nilai sig 0,000. Hasil analisis t hitung 4,601 lebih besar dari t tabel 1,65481 dan nilai sig. 0,000 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara individu variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat.

Nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel reputasi adalah 1,986 dengan nilai sig 0,049. Hasil analisis t hitung 1,986 lebih besar dari t tabel 1,65481 dan nilai sig. 0,049 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara individu variabel reputasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat.

Nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel background pendidikan adalah 2,103 dengan nilai sig 0,037. Hasil analisis t hitung 2,103 lebih besar dari t tabel 1,65481 dan nilai sig. 0,037 lebih kecil daripada 0,05 artinya

secara individu variabel background pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat.

Nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel gender adalah -1,076 dengan nilai sig 0,284. Hasil analisis t hitung -1,076 lebih kecil dari t tabel 1,65481 dan nilai sig. 0,284 lebih besar daripada 0,05 artinya secara individu variabel gender tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat.

Nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel kepercayaan adalah 2,436 dengan nilai sig 0,16. Hasil analisis t hitung 2,436 lebih besar dari t tabel 1,65481 dan nilai sig. 0,016 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara individu variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat.

4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.4.1 Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat. Hal tersebut dapat dilihat nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel religiusitas adalah 4,601 dengan nilai sig 0,000. Hasil analisis t hitung lebih besar daripada t tabel 1,65468 dan nilai sig. 0,000 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara individu variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat. Berdasarkan nilai tersebut, sehingga mendukung hipotesis yang telah dibangun oleh peneliti dimana terdapat pengaruh positif religiusitas terhadap tingkat kepatuhan membayar zakat.

Seseorang yang memiliki keyakinan dalam beragama Islam seperti halnya mengetahui tentang peraturan dan kewajiban yang ada dalam agama Islam, maka orang tersebut akan lebih mentaati apa yang sudah diajarkan oleh agama Islam tersebut. Selain itu, keyakinan yang kuat pada Tuhan serta percaya bahwa Tuhan ada dimana saja dan mengetahui apa saja akan mendorong seseorang untuk selalu mengamalkan perintah-Nya, misalnya keutamaan dalam membayar zakat dan terbukti religiusitas dapat berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar zakat.

Dorongan beragama merupakan salah satu dorongan yang bekerja dalam diri manusia sebagaimana dorongan-dorongan yang lain seperti : makan, minum, intelek, dan sebagainya. Maka semakin tinggi tingkat religiusitas muzaki, semakin besar kemungkinan untuk membayar zakat (Dwi et al., 2020). Ketika seorang individu dalam menyakini setiap agama dan diikuti oleh tingkat ketrampilan kepada agama, itu berhubungan baik dengan ibadah yang memiliki manfaat, regulative, serta membuat aturan dalam kehidupan bermasyarakat, yang direalisasikan dalam penerapan nilai agama dengan memakai sistematis serta melakukan keharusan dengan ketulusan hati seperti halnya berzakat merupakan kewajiban umat Islam (Ghufroon & Risnawita, 2010).

Pada penelitian ini menunjukkan hasil yang tinggi dari religiusitas yang membuat semakin tinggi pula kepatuhan muzaki dalam membayar zakat. Hasil ini sesuai dengan penelitian Utami et al. (2021), Pristi & Setiawan (2019), Dwi et al. (2020), yang menunjukkan bahwa variabel religiusitas dapat mempengaruhi variabel independen terhadap kepatuhan membayar zakat (dependen). Artinya, bahwa tingkat religiusitas dapat memperkuat variabel lain terhadap kepatuhan

membayar zakat ke lembaga amil zakat. Oleh karena itu pengembangan nilai religiusitas seseorang diperlukan untuk meningkatkan perilaku membayar zakat di Baznas Karanganyar.

4.4.2 Pengaruh Reputasi Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat. Hal tersebut dapat dilihat nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel reputasi adalah 1,986 dengan nilai sig 0,049. Hasil analisis t hitung 1,986 lebih besar daripada t tabel 1,65468 dan nilai sig. 0,049 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara individu variabel reputasi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat. Berdasarkan nilai tersebut, sehingga mendukung hipotesis yang telah dibangun oleh peneliti dimana terdapat pengaruh positif reputasi terhadap tingkat kepatuhan membayar zakat.

Ketika suatu badan atau perusahaan memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen maka akan meningkatkan kemauan konsumen untuk kembali ke tempat tersebut. Seperti halnya Baznas Karanganyar memberikan pelayanan yang baik kepada muzaki maka muzaki akan kembali untuk membayar zakatnya di bulan berikutnya. Selain itu berdasarkan kuesioner yang disebar menunjukkan bahwa Baznas Karanganyar juga cukup dikenal oleh masyarakat, serta memberikan kesan yang baik dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dalam pengelolaan zakat. Hal ini membuktikan bahwa reputasi baznas yang baik dapat berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar zakat.

Menurut Zeithaml dalam Utami et al. (2021), mengatakan bahwa reputasi merupakan kualitas jasa yang dirasakan atas produk yang ditawarkan kepada

masyarakat, dari situ pula reputasi/nama baik dinilai oleh masyarakat. Ketersediaan amil merupakan faktor penghambat atau mempermudah seorang individu membayar zakat. Disamping itu ketersediaan fasilitas menyebabkan seorang individu akan termotivasi membayar zakat. Regulasi dari instansi yang terkait akan ikut mempermudah dalam membayar zakat (Huda et al., 2012). Sehingga reputasi menjadi penting untuk memberikan kesan baik terhadap Baznas.

Hal ini menggambarkan semakin tinggi reputasi yang dimiliki oleh muzaki maka semakin tinggi pula kepatuhan muzaki dalam membayar zakat. Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian Mukhibad et al. (2019), Utami et al. (2021), yang menunjukkan hasil yang sama dimana reputasi dari lembaga amil zakat akan secara signifikan mempengaruhi masyarakat dalam membayar zakat ke lembaga amil zakat. Potensi zakat bisa dimaksimalkan dengan meningkatkan kinerja Baznas. Oleh karena itu reputasi Baznas Karanganyar harus selalu ditingkatkan supaya dapat mempengaruhi kepatuhan muzaki dalam membayar zakat.

4.4.3 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Islam Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan Islam memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan membayar zakat. Hal tersebut dapat dilihat nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel latar belakang pendidikan Islam adalah 2,103 dengan nilai sig 0,037. Hasil analisis t hitung 2,103 lebih besar daripada t tabel 1,97519 dan nilai sig. 0,037 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara individu variabel latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat. Berdasarkan nilai tersebut, sehingga

mendukung hipotesis yang telah dibangun oleh peneliti dimana terdapat pengaruh positif latar pendidikan Islam terhadap kepatuhan membayar zakat.

Seseorang yang memiliki latar pendidikan Islam seperti yang pernah mengenyam pendidikan Islam di sekolah Islam formal, pesantren atau kuliah kampus Islam terbukti berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar zakat. Hal ini dikarenakan individu pada setiap muzaki di Baznas Karanganyar mayoritas mendapatkan pembelajaran mengenai zakat yang lebih mendalam terutama tentang zakat sehingga dalam penelitian ini terbukti bahwa latar pendidikan Islam memengaruhi perilaku kepatuhan seseorang dalam berzakat di Baznas Karanganyar. Berdasarkan hasil observasi juga menemukan bahwa pengetahuan zakat ini juga berasal dari informasi-informasi yang disampaikan dalam forum rapat ataupun acara lain yang diselenggarakan oleh Baznas Karanganyar.

Penelitian ini memperoleh hasil sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh M. Abdullah & Sapiei (2018) yang menjelaskan bahwa berpengaruh positif antara latar belakang pendidikan Islam formal terhadap perilaku kepatuhan membayar zakat, dimana umat islam dengan latar belakang pendidikan Islam memiliki kesadaran yang lebih tinggi dan pengetahuan yang lebih tentang zakat. Sehingga hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya karena dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwa latar belakang pendidikan Islam memberikan pengaruh dalam kepatuhan membayar zakat. Dengan demikian, penelitian ini memberikan dampak kepada lembaga zakat untuk semakin mengintensifkan upaya mereka dalam mengedukasi dan menyampaikan berbagai macam informasi tentang

pentingnya berzakat dan alur pengumpulan serta pengelolaan zakat di Baznas Karanganyar.

4.4.4 Pengaruh Gender Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa gender tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat. Hal tersebut dapat dilihat nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel gender adalah $-1,076$ dengan nilai sig $0,284$. Hasil analisis t hitung $-1,076$ lebih kecil daripada t tabel $1,97519$ dan nilai sig $0,284$ lebih besar daripada $0,05$ artinya secara individu variabel gender tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat.

Berdasarkan nilai tersebut, dikarenakan hipotesis yang telah dibangun di penelitian ini gender memberikan pengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat, sehingga penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang telah dibangun oleh peneliti dimana terdapat pengaruh positif pada gender terhadap kepatuhan membayar zakat. Hal tersebut bisa diartikan bahwa aspek variabel gender baik itu perempuan ataupun laki-laki dalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat di Baznas Karanganyar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh M. Abdullah & Sapiei (2018) menemukan bahwa kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang kewajiban berzakat dalam setiap individu gender dapat menjadi penyebab rendahnya kepatuhan membayar zakat. Ada juga kemungkinan, baik itu perempuan pekerja menganggap bahwa kewajiban zakat hanya terkait dengan laki-laki atau kepala rumah tangga sehingga terjadi perbedaan pendapat. Selain itu, perempuan dan laki-laki akan merespon secara berbeda terhadap perilaku kepatuhan zakat. Mengingat

temuan ini, lembaga zakat harus lebih meningkatkan kesadaran tentang kewajiban zakat kepada setiap umat muslim. Penyiaran yang sering tentang masalah zakat melalui televisi, radio dan media sosial (misalnya Facebook, Instagram, YouTube dan Twitter), mungkin merupakan pendekatan terbaik untuk menjangkau khalayak yang lebih luas dan untuk meningkatkan kesadaran dalam setiap insan manusia baik itu perempuan maupun laki-laki dan sekaligus pengetahuan tentang kewajiban zakat di kalangan umat Islam.

Penelitian ini juga memperoleh hasil dari total responden yang digunakan sebanyak 160 responden yang terdiri dari 68 orang atau sebanyak 42,5% berjenis kelamin laki-laki dan 92 orang atau sebanyak 57,5% berjenis kelamin perempuan. Dari data tersebut menunjukkan bahwa responden terbanyak yang menanggapi kuesioner ini adalah perempuan yaitu sebanyak 57,5%. Hasil data ini kemudian akan digunakan sebagai salah satu prediktor dalam kepatuhan muzakki dalam membayar zakat di Baznas Karanganyar terkait dengan variabel gender.

Pada penelitian sebelumnya diketahui sebagian besar menyatakan bahwa dalam kepatuhan perempuan lebih patuh dibandingkan dengan laki-laki (D'Attoma et al., 2017). Sesuai dengan penelitian Watson & McNaughton (2007) juga menjelaskan perempuan lebih tidak berani ambil resiko dibandingkan laki-laki, artinya wanita akan cenderung melakukan tindakan yang dianggap sesuai aturan dalam hal ini kewajiban membayar zakat.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Aligarh (2021) yang menyebutkan bahwa perempuan memiliki level kepatuhan yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki sehingga cenderung tidak

mengambil resiko untuk melanggar ajaran agama yaitu membayar zakat. Sama halnya penelitian dari Wahid et al. (2007) mendokumentasikan bahwa wanita yang berkarir cenderung membayar zakat daripada lelaki. Walaupun demikian hasil berbeda ditunjukkan M. Abdullah & Sapiei (2018) yang menyatakan bahwa laki-laki cenderung lebih patuh dalam membayar zakat dibandingkan dengan perempuan. Peneliti menduga bahwa perbedaan hasil tersebut dikarenakan ada faktor budaya atau peran antara laki-laki dan perempuan yang berbeda pada setiap tempat yang menyebabkan perbedaan hasil. Sehingga hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya karena dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwa gender tidak memberikan pengaruh dalam kepatuhan membayar zakat. Peneliti menduga bahwa perbedaan hasil tersebut dikarenakan ada faktor budaya atau peran antara laki-laki dan perempuan yang berbeda pada setiap tempat yang menyebabkan perbedaan hasil.

4.4.5 Pengaruh Kepercayaan Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat. Hal tersebut dapat dilihat nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel kepercayaan adalah 2,436 dengan nilai sig 0,016. Hasil analisis t hitung 2,436 lebih besar daripada t tabel 1,65468 dan nilai sig 0,016 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara individu variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat.

Kepercayaan terhadap lembaga zakat dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemauan muzakki untuk menggunakan lembaga zakat dalam penyaluran

zakatnya terhadap mustahiq zakat karena muzakki yakin lembaga tersebut profesional, amanah dan transparan (Hamzah & Kurniawan, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa ketika kita merasa percaya terhadap suatu badan atau perusahaan atas produknya, maka kita akan merasa nyaman dan mengulang untuk merasakan produk suatu badan atau perusahaan tersebut. Seperti halnya muzaki merasa percaya terhadap Baznas Karanganyar, dimana Baznas selalu menyalurkan dana zakatnya kepada mustahik secara adil serta kepada yang berhak menerima sehingga dapat dipercaya dan muzaki tidak perlu ragu untuk berzakat di Baznas karena merasa akan terdistribusikan dengan baik.

Penelitian ini memperoleh hasil sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulidina & Solekah (2020), Mukhibad et al. (2019), memperoleh hasil penelitian bahwa kepercayaan terhadap lembaga amil zakat merupakan kepercayaan muzakki terhadap lembaga amil zakat karena mereka yakin bahwa LAZ merupakan lembaga amil zakat yang didalamnya Muzakki yang profesional dan amanah. Hal ini selaras dalam penelitian Rahmani & Erpurini (2020), yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh besar dalam kepatuhan membayar zakat. Oleh karena itu, semakin tinggi kepercayaan seseorang dalam hal membayar zakat maka semakin tinggi pula kecenderungan untuk patuh membayar zakat. Dengan demikian, penelitian ini memberikan dampak kepada lembaga zakat untuk mengintensifkan upaya mereka agar lebih meningkatkan kepercayaan tentang pengelolaan zakat di Baznas Karanganyar.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti pada muzaki Baznas Karanganyar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel religiusitas (X1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat di Baznas Karanganyar. Sehingga mendukung hipotesis yang telah dibangun oleh peneliti dimana terdapat pengaruh positif religiusitas terhadap tingkat kepatuhan membayar zakat.
2. Variabel reputasi (X2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat di Baznas Karanganyar. Sehingga mendukung hipotesis yang telah dibangun oleh peneliti dimana terdapat pengaruh positif reputasi terhadap tingkat kepatuhan membayar zakat.
3. Variabel latar belakang pendidikan (X3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat di Baznas Karanganyar. Sehingga mendukung hipotesis yang telah dibangun oleh peneliti dimana terdapat pengaruh positif latar pendidikan Islam terhadap kepatuhan membayar zakat.
4. Variabel gender (X4) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat di Baznas Karanganyar. Sehingga penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang telah dibangun oleh peneliti dimana terdapat pengaruh positif pada gender terhadap kepatuhan membayar zakat. Hal tersebut

dapat terjadi karena kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang kewajiban berzakat dalam setiap individu gender dapat menjadi penyebab rendahnya kepatuhan membayar zakat. Ada juga kemungkinan, baik itu perempuan pekerja menganggap bahwa kewajiban zakat hanya terkait dengan laki-laki atau kepala rumah tangga sehingga terjadi perbedaan pendapat. Pada aspek lain juga dikarenakan ada faktor budaya atau peran antara laki-laki dan perempuan yang berbeda pada setiap tempat yang menyebabkan perbedaan hasil.

5. Variabel kepercayaan (X5) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat di Baznas Karanganyar. Sehingga mendukung hipotesis yang telah dibangun oleh peneliti dimana terdapat pengaruh positif kepercayaan terhadap kepatuhan membayar zakat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini dibuat untuk dijadikan pertimbangan pada penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Penelitian ini hanya menyajikan laporan keuangan tahunan paling maksimal tahun 2019 karena terbatasnya informasi keuangan yang didapat dari Baznas Karanganyar.
2. Terdapat responden yang tidak menuliskan identitas lengkap karena tidak berkenan diketahui nama dan tempat pekerjaannya.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan objek penelitian yang lebih luas. Seperti menggunakan seluruh Baznas di kabupaten yang berada di provinsi Jawa Tengah.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel penelitian agar mampu memprediksi kepatuhan muzaki dalam membayar zakat di Baznas Karanganyar.
3. Kepada Baznas Karanganyar sebaiknya meningkatkan kualitas pelayanan terhadap muzaki, hal ini dimaksudkan agar dapat lebih memberikan kepuasan kepada muzaki sehingga dapat meningkatkan kepatuhan muzaki dalam membayar zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., & Sapiei, N. S. (2018). Do religiosity, gender and educational background influence zakat compliance? The case of Malaysia. *International Journal of Social Economics*, 45(8), 1250–1264. <https://doi.org/10.1108/IJSE-03-2017-0091>
- Abdullah, N., Derus, A. M., & Al-Malkawi, H.-A. N. (2015). *The effectiveness of zakat in alleviating poverty and A measurement using a newly developed*. <https://doi.org/10.1108/H-02-2014-0016>
- Ajzen, I. (1971). Attitudinal vs . Normative Messages : An Investigation of the Differential Effects of Persuasive Communications on Behavior. *Sociometry*, 34(June 1971), 263–280. <https://doi.org/10.2307/2786416>
- Ajzen, I. (1985). *From Intentions to Actions : A Theory of Planned Behavior*. Heidelberg: Springer.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior* (T. Manstead (ed.); Second Edi). Poland: Open University Press.
- Ajzen, I. (2006). Constructing a Theory of Planned Behavior Questionnaire. *Journal or Personality and Social Psychology*.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1977). Attitude-behavior relations : A theoretical analysis and review of empirical research Related papers. *Psychological Bulletin*, 84, 888–918.
- Aligarh, F. (2021). Survei tentang Faktor-faktor Penentu Kepatuhan Membayar Zakat di Masa Pandemi. *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat Dan Wakaf*, 2(1), 38–52.
- Ariawan, I. M. A. R., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 1831–1859.
- D'Attoma, J., Volintiru, C., & Steinmo, S. (2017). *Willing to share? Tax compliance and gender in Europe and America*.
- Diskominfo Karanganyar. (2018). *Profil of Karanganyar Regency*. xxxiv+330 Halaman.
- Dwi, R., Lia, R., Islam, J. E., Ekonomi, F., & Hasyim, U. W. (2020). *Analisis Minat Muzakki Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Semarang*. 15(1), 45–54.
- Fibrianto, A. S. (2018). Kesetaraan Gender Dalam Lingkup Organisasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2016. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(1). <https://doi.org/10.20961/jas.v5i1.18422>

- Gärde, J. (2017). Concepts on Zakat, Caritas, and Diaconia in the changing social welfare landscape of Europe. *Journal of Religion and Spirituality in Social Work*, 36(1–2), 164–198. <https://doi.org/10.1080/15426432.2017.1311242>
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis (7th Edition)*.
- Hamzah, Z., & Kurniawan, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 30–40. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5114](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5114)
- Huda, N., Rini, N., Mardoni, Y., & Putra, P. (2012). The Analysis of Attitudes , Subjective Norms , and Behavioral Control on Muzakki ' s Intention to Pay Zakah. *International Journal of Business and Social Science*, 3(22), 271–279.
- Ivalaili. (2019). Religiusitas dan Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Kepatuhan dalam Berzakat. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropfi Islam*, 4(2), 141–152. <https://doi.org/10.22236/alurban>
- Mantovani, C. (2021). *Angka kemiskinan di Karanganyar*. Solopos.Com.
- Maulidina, I. H., & Solekah, N. A. (2020). *Anteseden Perilaku Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Lumajang*. 8, 235–254.
- Mukhibad, H., Fachrurrozie, & Nurkhin, A. (2019). *Determinants of The Intention of Muzakki to Pay Professional Zakat*. 6239, 45–67. <https://doi.org/10.22373/share.v8i1.4573>
- Nasution, E. Y. (2017). Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Kesadaran Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS): Studi Kasus Kota Medan. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(2), 147–158. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i2.1797>
- Pristi, E. D., & Setiawan, F. (2019). *Analisis Faktor Pendapatan dan Religiusitas dalam Mempengaruhi Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi*. 17(1), 32–43.
- Rahmani, H. F., & Erpurini, W. (2020). *Pengaruh Kepercayaan Dan Penerapan Teknologi Aplikasi Zakat Terhadap Minat Masyarakat Dalam Berzakat*. 4, 639–648.
- Rosalinda, M., Abdullah, & Fadli. (2021). *The Influence of Zakat Knowledge, Income and Muzakki Trust on The Interests of Msmes to Pay Zakat Niaga in The Organization of Zakat Management in Bengkulu City*. 11(1), 67–80.
- Rosyadi, I. (2013). Model Prediksi Kepatuhan Menunaikan Zakat Maal. *Proceeding Seminar Nasional*, 978–979.

- Satrio, E., & Siswantoro, D. (2016). *Analisis Faktor Pendapatan , Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Zakat*. 1–22.
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 4043. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syafina, L., & Harahap, N. (2019). *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. FEBI UIN-SU Press.
- Tho'in, M., & Marimin, A. (2019). *Pengaruh Tingkat Pendapatan , Tingkat Pendidikan , dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat*. 5(03), 225–230.
- Torgler, B. (2006). The importance of faith: Tax morale and religiosity. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 61(1), 81–109. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2004.10.007>
- Triyawan, A., & Aisyah, S. (2016). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi muzakki membayar zakat di BAZNAS Yogyakarta*. 2(1).
- Utami, N. S., Muthohar, A. M., & Ridlo, M. (2021). *Analisis Tingkat Pendapatan, Kepercayaan dan Reputasi terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating*. 17(1).
- Wahid, H., Ahmad, S., & Mohd Noor, M. A. (2007). Kesedaran Membayar Zakat Pendapatan Di Malaysia. *Islamiyyat*, 29(January), 53–70.
- Watson, J., & McNaughton, M. (2007). Gender differences in risk aversion and expected retirement benefits. *Financial Analysts Journal*, 63(4), 52–62. <https://doi.org/10.2469/faj.v63.n4.4749>
- Yunita, R., Zulhilmi, M., & Desiana, R. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Muzakki Dalam Membayar Zakat Perniagaan (Studi Terhadap Pedagang di Kota Banda Aceh)*. 2(November), 73–86.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1
Jadwal Penelitian

No	Bulan	Agustus 2022				September 2022				Oktober 2022				November 2023				Desember 2023			
		Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Pengajuan Judul	■																			
2	Penyusunan Proposal	■	■	■																	
3	Bimbingan		■						■	■	■	■	■		■	■	■		■	■	■
4	Seminar Proposal														■						
5	Revisi Proposal																		■	■	
6	Pengumpulan Data																	■	■	■	■

No	Bulan	Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023				April 2023				Mei 2023			
		Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
7	Bimbingan				■	■	■	■	■												
8	Pengolahan Data		■	■	■																
9	Penulisan Akhir Skripsi							■													
10	Pendaftaran Munaqosah														■						
11	Ujian Munaqosah																		■		
11	Revisi Skripsi																		■	■	

Lampiran 2
Kuesioner Penelitian

Saya Indriyani Dwi Astuti dari prodi Akuntansi Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon kesediaan dari Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi dalam survei terkait kepatuhan membayar zakat ini. Kuesioner ini saya susun dalam rangka untuk mencari data penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Reputasi, Latar Belakang Pendidikan, Gender dan Kepercayaan Terhadap Kepatuhan Muzaki Dalam Membayar Zakat di Baznas Kabupaten Karanganyar”.

Penelitian ini diharapkan memberikan hasil yang bermanfaat dan dapat menggambarkan kondisi nyata yang ada berkaitan dengan kepatuhan membayar zakat di Baznas Kabupaten Karanganyar. Oleh karena itu, dimohon kesediaannya untuk mengisi/menjawab kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya. Jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan ilmiah. Atas kerjasama yang baik dan kesungguhan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, diucapkan banyak terima kasih.

BAGIAN 1

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
Pekerjaan :
Pendidikan Terakhir :

- a. SMP
- b. SMA
- c. D3
- d. S1/D4
- e. S2

Pendapatan :

- a. Rp1.000.000 – Rp3.000.000
- b. Rp3.000.000 – Rp5.000.000
- c. Rp5.000.000 – Rp7.000.000
- d. > Rp 7.000.000

- Apakah Saudara pernah mengenyam pendidikan di sekolah Islam formal, pesantren atau kuliah kampus Islam?

Pernah/Tidak Pernah

- Apakah Saudara pernah membayar zakat di Baznas?

Pernah/Tidak Pernah

BAGIAN 2

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Untuk pengisian kuesioner ini dimohon untuk membaca dengan seksama ditiap pernyataan dan menjawabnya dengan lengkap semua pernyataan. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memberi tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu/Saudara/i. Diharapkan setiap pernyataan hanya ada satu jawaban pada kotak jawaban yang telah tersedia.

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

1. Religiusitas (X1) (Dwi et al., 2020)

No	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Religiusitas dari kata religio yang diambil dan diserap dari bahasa latin yang memiliki arti dan makna yaitu mengikat. Dimana dari pengertian mengikat ini bahwasanya dalam suatu urusan agama terdapat aturan maupun kewajiban yang bersifat mengikat, dimana hal tersebut harus senantiasa dipatuhi pemeluknya (Tho'in & Marimin, 2019).	Dimensi Keyakinan	Saya yakin bahwa Allah SWT itu ada					
2		Dimensi Praktik Agama	Saya secara teratur beribadah lima kali sehari.					
3			Saya menjalani hidup saya sesuai dengan keyakinan agama saya.					
4		Dimensi Penghayatan	Saya memiliki rasa yang besar atas kehadiran Allah					
5			Penting bagi saya untuk menghabiskan lebih banyak waktu untuk kegiatan keagamaan.					
6		Dimensi Pengetahuan Agama	Saya rajin mengikuti pengajian yang ada di lingkungan tempat tinggal untuk					

			menambah pengetahuan					
7		Dimensi Pengamalan atau Konsekuensi (Dwi et al., 2020).	Saya percaya mengamalkan perintah Allah SWT akan memudahkan segala urusan yang ada di dunia dan di akhirat					

2. Reputasi (X2) (Utami et al., 2021)

No	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Menurut Zeithaml dalam penelitian (Utami et al., 2021), mengatakan bahwa reputasi merupakan kualitas jasa yang dirasakan atas produk yang ditawarkan kepada masyarakat, dari situ pula reputasi/nama baik dinilai oleh masyarakat.	Dimensi Kredibilitas	BAZNAS Karanganyar sangat dikenal oleh masyarakat Karanganyar					
2		Dimensi Terpercaya	Pengelolaan zakat di BAZNAS Karanganyar selalu memberikan kesan dan kualitas yang baik					
3		Dimensi Keteladanan	Saya selalu membayar zakat melalui BAZNAS Karanganyar					
4		Dimensi Tanggung jawab sosial (Utami et al., 2021).	Pengelolaan zakat di BAZNAS Karanganyar selalu melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab					

3. Kepercayaan (X5) (Utami et al., 2021)

No	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kepercayaan (trust atau belief) merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan (Rosalinda et al., 2021).	Dimensi Integritas	Saya percaya BAZNAS Karanganyar dalam pengelolaan zakat selalu melaksanakan tugasnya secara professional					
2		Dimensi Kompetensi	Saya berpandangan BAZNAS Karanganyar melalui pengelolaannya dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin					
3		Dimensi Konsistensi	Saya percaya BAZNAS Karanganyar memberikan dana zakatnya kepada mustahik dengan adil					
4		Dimensi Keterbukaan	Saya percaya BAZNAS Karanganyar memberikan dana zakatnya kepada mustahik yang berhak menerima					
5		Dimensi Kesetiaan (Utami et al., 2021).	Saya yakin BAZNAS Karanganyar dapat mengelola zakat dengan baik					

4. Kepatuhan membayar zakat (Y) (Rosyadi, 2013)

No	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kepatuhan zakat menurut (Rosyadi, 2013) adalah suatu sikap patuh seorang muzakki yang diwujudkan dengan telah ditunaikannya kewajiban membayar zakat maal kepada Lembaga Amil Zakat (LAZ).	Dimensi Keimanan	Saya memiliki keyakinan bahwa membayar zakat melalui BAZNAS Karanganyar adalah pilihan terbaik					
			Saya memiliki kesadaran dan kepatuhan dalam kewajiban membayar zakat					
			Saya membayar zakat setiap bulan					
2		Dimensi Kepuasan Diri Mengharapkan balasan (Rosyadi, 2013)	Saya membayar zakat agar mendatangkan nikmat dan pahala					

Lampiran 3
Tabulasi Data Responden

NO	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Pendidikan	Pendapatan	Background Pendidikan Islam	Pernah Zakat
1	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	D3	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
2	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	SMA	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
3	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
4	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
5	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Pernah	Pernah
6	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Pernah	Pernah
7	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
8	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	D3	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
9	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S2	Rp5.000.000- Rp7.000.000	Tidak pernah	Pernah
10	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	S2	Rp5.000.000- Rp7.000.000	Tidak pernah	Pernah
11	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	SMA	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
12	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Pernah	Pernah
13	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
14	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
15	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	S2	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
16	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	D3	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
17	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
18	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	D3	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
19	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	S2	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
20	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah

21	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S2	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
22	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	SMA	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
23	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
24	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
25	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
26	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	S2	Rp5.000.000- Rp7.000.000	Tidak pernah	Pernah
27	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	D3	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
28	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
29	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
30	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	SMA	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
31	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	SMA	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
32	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	SMA	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
33	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	SMA	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
34	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	SMA	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
35	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	S2	Rp5.000.000- Rp7.000.000	Pernah	Pernah
36	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	S2	Rp5.000.000- Rp7.000.000	Pernah	Pernah
37	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
38	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
39	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
40	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp5.000.000- Rp7.000.000	Pernah	Pernah
41	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp5.000.000- Rp7.000.000	Pernah	Pernah
42	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	S2	Rp5.000.000- Rp7.000.000	Pernah	Pernah

43	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp5.000.000- Rp7.000.000	Pernah	Pernah
44	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S2	Rp5.000.000- Rp7.000.000	Pernah	Pernah
45	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	SMA	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
46	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	SMA	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
47	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	SMA	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
48	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	D3	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
49	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
50	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	D3	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
51	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	D3	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
52	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	SMA	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
53	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Pernah	Pernah
54	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	D3	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
55	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	SMA	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
56	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	D3	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
57	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
58	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	SMA	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
59	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
60	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	SMA	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
61	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	SMA	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
62	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Pernah	Pernah
63	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
64	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah

65	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	SMA	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Pernah	Pernah
66	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	SMA	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
67	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
68	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
69	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	SMA	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Pernah	Pernah
70	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Pernah	Pernah
71	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S2	Rp5.000.000- Rp7.000.000	Pernah	Pernah
72	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
73	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S2	Rp5.000.000- Rp7.000.000	Tidak pernah	Pernah
74	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
75	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
76	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Pernah	Pernah
77	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
78	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
79	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	D3	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
80	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
81	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
82	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S2	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
83	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	D3	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
84	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S2	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
85	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
86	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah

87	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
88	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
89	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	D3	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Pernah	Pernah
90	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Pernah	Pernah
91	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
92	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
93	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	D3	Rp5.000.000- Rp7.000.000	Tidak pernah	Pernah
94	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	SMA	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
95	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S2	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
96	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	D3	Rp5.000.000- Rp7.000.000	Tidak pernah	Pernah
97	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	S2	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
98	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	SMA	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Pernah	Pernah
99	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
100	Laki-laki	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
101	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
102	Perempuan	ASN Pemkab Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
103	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
104	Laki-laki	ASN Guru Karanganyar	D3	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
105	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
106	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
107	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
108	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah

109	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
110	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
111	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
112	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
113	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
114	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
115	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
116	Laki-laki	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
117	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
118	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
119	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
120	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	>Rp7.000.000	Tidak pernah	Pernah
121	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Pernah	Pernah
122	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Pernah	Pernah
123	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S2	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
124	Laki-laki	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	>Rp7.000.000	Pernah	Pernah
125	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
126	Laki-laki	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
127	Laki-laki	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
128	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
129	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
130	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah

131	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
132	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	SMA	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
133	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
134	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
135	Laki-laki	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
136	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
137	Laki-laki	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
138	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp5.000.000- Rp7.000.000	Tidak pernah	Pernah
139	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	>Rp7.000.000	Pernah	Pernah
140	Laki-laki	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp5.000.000- Rp7.000.000	Pernah	Pernah
141	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
142	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
143	Laki-laki	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
144	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
145	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
146	Laki-laki	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
147	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah
148	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
149	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
150	Laki-laki	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
151	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
152	Laki-laki	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah

153	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
154	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
155	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Pernah	Pernah
156	Laki-laki	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
157	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp5.000.000- Rp7.000.000	Tidak pernah	Pernah
158	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
159	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp3.000.000- Rp5.000.000	Tidak pernah	Pernah
160	Perempuan	ASN Guru Karanganyar	S1/D4	Rp1.000.000- Rp3.000.000	Tidak pernah	Pernah

Lampiran 4
 Tabulasi Data Kuesioner

NO	RELIGIUSITAS							TOTAL RG	REPUTASI				TOTAL RP
	RG1	RG2	RG3	RG4	RG5	RG6	RG7		RP1	RP2	RP3	RP4	
1	5	4	5	4	5	5	5	33	4	4	5	4	17
2	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	20
3	5	5	5	5	4	5	5	34	5	5	4	5	19
4	5	5	5	5	4	4	5	33	5	4	4	4	17
5	5	5	5	4	4	4	5	32	5	4	4	5	18
6	5	5	5	5	5	4	5	34	4	4	4	4	16
7	5	4	5	5	4	3	5	31	4	3	5	4	16
8	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	16
9	4	5	4	5	5	4	5	32	4	4	5	4	17
10	5	5	5	5	5	4	5	34	4	4	2	3	13
11	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	20
12	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	20
13	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	20
14	5	5	5	5	4	3	4	31	4	4	2	5	15
15	4	4	5	4	3	4	4	28	4	4	4	5	17
16	5	4	4	4	4	4	4	29	4	4	3	4	15
17	5	5	5	5	4	4	5	33	4	4	4	4	16
18	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	20
19	5	5	5	5	5	4	5	34	5	5	5	5	20
20	5	4	4	5	3	3	4	28	4	4	2	4	14
21	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	20
22	5	5	5	5	5	3	5	33	4	4	4	4	16
23	5	5	5	5	5	4	5	34	5	5	5	5	20
24	4	5	5	4	3	4	4	29	4	4	4	4	16
25	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	20
26	5	5	5	5	5	4	5	34	5	5	5	5	20
27	5	5	5	5	5	4	5	34	5	5	5	5	20
28	5	5	5	5	5	4	5	34	5	5	5	5	20
29	5	5	5	5	5	4	5	34	5	5	5	5	20
30	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	20
31	5	5	5	5	5	4	5	34	4	3	3	4	14
32	4	4	4	5	4	4	5	30	4	4	3	4	15
33	4	4	3	4	5	5	3	28	3	3	3	4	13
34	3	3	4	4	3	4	5	26	4	3	3	3	13
35	4	4	5	4	4	4	5	30	4	4	3	3	14
36	5	5	5	5	5	5	5	35	4	5	3	4	16
37	4	4	4	3	5	4	4	28	4	3	3	4	14

38	4	4	3	3	4	5	5	28	3	3	3	3	12
39	4	4	5	4	4	5	5	31	4	3	4	3	14
40	4	4	5	4	4	3	4	28	4	5	4	4	17
41	4	4	4	4	4	3	3	26	4	5	4	3	16
42	5	5	4	4	5	4	5	32	4	5	3	4	16
43	5	5	5	5	4	5	4	33	4	5	3	4	16
44	5	5	5	5	4	4	5	33	4	5	4	4	17
45	3	3	3	4	4	4	5	26	3	3	4	4	14
46	4	3	4	5	4	4	5	29	3	3	4	3	13
47	4	4	3	3	3	4	4	25	3	4	4	4	15
48	5	4	4	5	4	3	5	30	3	3	4	4	14
49	5	5	5	5	4	3	5	32	3	4	4	4	15
50	5	5	5	5	4	4	5	33	4	4	4	4	16
51	5	5	5	5	4	4	5	33	3	3	4	4	14
52	5	5	5	5	4	4	5	33	4	4	4	4	16
53	5	5	5	5	5	4	5	34	5	5	5	4	19
54	5	5	4	5	4	3	5	31	4	4	4	4	16
55	5	5	4	5	4	4	5	32	4	4	4	4	16
56	5	5	5	5	4	4	5	33	3	4	4	4	15
57	5	5	4	5	4	3	5	31	4	4	4	4	16
58	4	4	4	5	4	4	5	30	4	4	4	4	16
59	5	5	4	5	4	4	5	32	4	4	4	4	16
60	4	4	4	5	5	4	5	31	4	4	4	4	16
61	4	4	4	4	4	3	5	28	3	3	4	4	14
62	5	5	4	5	4	3	5	31	3	3	4	3	13
63	5	5	4	5	4	3	5	31	4	3	4	4	15
64	5	5	5	5	5	3	4	32	3	4	4	4	15
65	5	5	5	5	4	3	5	32	4	4	4	4	16
66	5	5	5	5	5	4	5	34	5	5	5	5	20
67	5	5	4	4	4	3	5	30	4	4	4	4	16
68	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	16
69	5	5	5	4	3	3	4	29	4	4	4	4	16
70	5	5	5	5	5	4	4	33	4	4	4	4	16
71	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	16
72	5	5	5	5	5	4	5	34	5	4	5	4	18
73	5	4	5	4	4	4	5	31	5	4	4	4	17
74	5	4	4	5	4	3	5	30	5	4	4	4	17
75	5	5	4	5	4	4	5	32	4	4	4	4	16
76	5	5	5	5	4	5	5	34	4	4	5	4	17
77	5	5	5	5	3	3	5	31	4	4	4	4	16
78	5	5	5	5	3	3	5	31	4	4	4	4	16

79	5	5	5	5	5	5	5	35	4	5	5	5	19
80	5	5	5	5	4	3	5	32	5	5	5	5	20
81	5	5	5	5	4	3	5	32	5	5	5	5	20
82	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	16
83	5	5	5	5	4	4	5	33	5	5	4	5	19
84	5	5	5	5	4	5	5	34	5	5	5	5	20
85	5	5	5	5	5	4	5	34	4	4	4	4	16
86	4	2	3	4	3	3	3	22	4	4	4	4	16
87	4	5	4	5	4	4	4	30	4	4	5	4	17
88	5	5	4	5	5	3	4	31	4	4	2	3	13
89	5	5	5	5	4	5	5	34	5	3	4	2	14
90	4	4	4	4	4	4	5	29	4	4	4	4	16
91	5	3	5	5	3	3	4	28	3	3	3	3	12
92	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	2	4	16
93	5	5	5	5	4	3	4	31	4	3	4	4	15
94	5	5	5	5	4	4	5	33	5	5	5	5	20
95	5	5	5	5	5	4	5	34	4	4	4	4	16
96	5	5	5	5	5	4	5	34	4	4	4	4	16
97	5	5	5	5	5	4	5	34	5	4	5	5	19
98	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	16
99	5	4	5	5	3	4	5	31	5	5	3	5	18
100	5	4	5	5	4	4	5	32	5	5	4	5	19
101	5	4	5	5	4	4	5	32	5	4	3	5	17
102	5	5	3	5	4	5	5	32	4	5	4	5	18
103	5	5	5	5	5	4	5	34	5	5	5	5	20
104	4	4	4	4	4	3	5	28	4	4	5	5	18
105	5	5	5	5	5	5	5	35	4	3	5	3	15
106	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	20
107	5	5	5	5	4	4	5	33	4	4	4	4	16
108	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	16
109	5	4	5	5	4	4	4	31	4	4	4	4	16
110	5	4	4	4	4	4	4	29	4	4	4	4	16
111	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	5	4	17
112	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	5	4	17
113	5	4	5	4	5	4	4	31	4	4	4	4	16
114	5	4	5	4	5	4	4	31	4	4	4	4	16
115	5	5	5	5	5	4	5	34	4	4	4	4	16
116	5	5	5	5	4	5	5	34	4	4	4	3	15
117	5	5	5	5	4	4	5	33	5	5	5	5	20
118	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	16
119	5	5	5	5	5	4	5	34	5	5	5	5	20

120	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	20
121	5	5	5	5	4	3	5	32	4	4	4	5	17
122	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	5	5	18
123	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	20
124	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	3	3	14
125	5	5	5	5	4	4	4	32	4	4	4	4	16
126	5	5	5	5	4	4	4	32	4	4	4	4	16
127	5	4	5	4	4	4	5	31	4	4	4	4	16
128	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	16
129	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	20
130	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	20
131	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	4	5	19
132	5	5	5	5	4	4	5	33	5	5	5	5	20
133	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	16
134	5	5	5	5	4	4	5	33	4	4	4	4	16
135	5	5	5	5	4	4	5	33	4	4	4	4	16
136	5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	5	4	18
137	5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	5	4	18
138	4	5	5	5	4	4	4	31	4	4	4	4	16
139	5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	5	4	18
140	5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	5	4	18
141	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	16
142	5	5	5	5	4	5	5	34	3	3	5	3	14
143	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	16
144	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	20
145	5	5	5	5	4	4	5	33	4	4	3	4	15
146	5	5	5	5	5	4	4	33	4	4	3	4	15
147	5	5	5	5	5	4	5	34	5	5	3	3	16
148	5	5	5	5	5	4	5	34	5	4	3	5	17
149	5	5	5	5	5	4	5	34	4	4	4	4	16
150	5	4	5	4	4	5	5	32	4	4	4	4	16
151	4	5	4	4	4	5	4	30	4	4	5	4	17
152	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	16
153	5	5	5	5	5	4	5	34	5	4	4	4	17
154	5	5	5	5	5	5	5	35	5	3	5	2	15
155	5	5	5	5	5	5	5	35	5	3	5	2	15
156	5	5	5	5	5	4	5	34	4	4	3	3	14
157	5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	5	4	18
158	5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	5	4	18
159	5	5	5	5	4	4	5	33	5	5	5	5	20
160	5	5	5	5	5	4	5	34	5	4	5	4	18

NO	KEPERCAYAAN					TOTAL K	KEPATUHAN				TOTAL KP
	K1	K2	K3	K4	K5		KP1	KP2	KP3	KP4	
1	4	5	4	4	5	22	4	5	4	4	17
2	5	4	5	5	5	24	4	4	4	5	17
3	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	18
4	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	17
5	5	4	5	4	5	23	4	4	4	5	17
6	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
7	4	5	3	4	4	20	3	5	5	5	18
8	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
9	4	5	4	4	5	22	4	4	4	4	16
10	3	3	3	2	2	13	4	5	5	5	19
11	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
12	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
13	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
14	4	4	4	5	5	22	4	5	2	4	15
15	4	4	4	5	4	21	4	4	3	4	15
16	4	4	4	4	4	20	4	5	3	4	16
17	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
18	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	19
19	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	19
20	4	4	4	4	4	20	3	4	2	4	13
21	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	19
22	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
23	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	19
24	3	4	4	4	3	18	4	4	4	4	16
25	5	5	5	5	5	25	5	5	3	5	18
26	5	5	5	5	5	25	5	5	3	5	18
27	5	5	5	5	5	25	5	5	3	5	18
28	5	5	5	5	5	25	5	5	3	5	18
29	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	19
30	5	5	5	5	5	25	5	5	3	5	18
31	3	4	4	4	4	19	3	4	5	5	17
32	4	4	5	4	5	22	4	4	4	4	16
33	4	3	3	4	3	17	4	3	4	3	14
34	4	3	3	4	4	18	4	3	3	3	13
35	3	4	3	4	5	19	4	4	5	3	16
36	4	4	4	3	4	19	3	5	5	5	18
37	3	3	3	3	4	16	4	4	5	5	18

38	4	4	3	3	3	17	4	4	3	5	16
39	3	4	4	3	5	19	3	4	4	4	15
40	4	4	4	3	3	18	3	3	4	4	14
41	3	4	4	3	4	18	3	5	5	4	17
42	4	5	4	3	4	20	3	5	5	4	17
43	4	5	4	3	4	20	3	5	5	5	18
44	4	5	4	3	4	20	3	4	4	5	16
45	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	15
46	3	3	3	3	3	15	4	4	3	3	14
47	4	4	4	3	3	18	3	3	3	4	13
48	3	4	4	4	4	19	5	5	5	5	20
49	3	4	4	4	3	18	3	4	4	5	16
50	4	3	3	4	4	18	4	4	5	5	18
51	4	4	4	4	3	19	3	4	5	5	17
52	4	5	5	5	5	24	4	4	5	5	18
53	5	4	5	5	4	23	5	4	5	5	19
54	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	16
55	4	5	4	4	3	20	3	4	4	5	16
56	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	20
57	4	4	4	3	4	19	5	4	5	5	19
58	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	16
59	4	4	4	3	4	19	4	4	5	4	17
60	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	15
61	4	4	4	4	4	20	3	4	4	5	16
62	3	4	4	4	4	19	4	5	5	5	19
63	4	4	4	4	3	19	4	4	4	5	17
64	4	3	4	4	4	19	4	4	5	5	18
65	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	18
66	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	16
67	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	17
68	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
69	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
70	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
71	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	19
72	4	4	4	4	4	20	3	5	5	5	18
73	4	4	4	4	4	20	4	5	4	5	18
74	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16
75	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
76	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	19
77	4	4	4	4	5	21	4	5	5	4	18
78	4	4	4	4	5	21	4	5	5	4	18

79	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	20
80	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	20
81	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
82	4	5	3	4	4	20	4	5	4	5	18
83	5	4	4	4	5	22	5	5	5	5	20
84	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
85	4	4	4	4	5	21	4	5	5	4	18
86	4	4	4	4	5	21	4	5	5	4	18
87	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16
88	4	3	3	4	4	18	4	5	3	4	16
89	2	3	3	3	3	14	4	4	4	5	17
90	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
91	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12
92	5	5	5	5	5	25	4	5	2	5	16
93	4	3	3	4	4	18	3	4	5	5	17
94	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	19
95	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	17
96	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	15
97	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
98	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
99	5	4	4	5	4	22	3	5	3	4	15
100	5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	18
101	5	4	5	4	5	23	3	5	3	4	15
102	5	4	5	5	5	24	4	5	3	5	17
103	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
104	5	5	4	5	4	23	4	5	4	5	18
105	3	4	3	3	3	16	3	5	5	5	18
106	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
107	4	4	5	5	5	23	4	5	5	5	19
108	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
109	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
110	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
111	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	17
112	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	17
113	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
114	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
115	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
116	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	16
117	5	5	4	4	4	22	5	5	5	5	20
118	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
119	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20

120	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
121	3	3	3	3	4	16	4	5	5	5	19
122	4	4	4	4	5	21	4	5	5	5	19
123	5	5	4	4	4	22	4	5	5	5	19
124	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	19
125	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
126	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
127	4	4	4	4	4	20	4	5	4	5	18
128	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
129	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
130	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
131	5	4	4	5	5	23	4	4	4	4	16
132	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
133	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
134	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	17
135	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	19
136	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
137	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
138	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
139	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
140	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
141	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	20
142	3	3	3	4	3	16	3	4	4	5	16
143	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
144	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
145	4	4	5	5	5	23	4	4	3	5	16
146	4	4	5	4	5	22	5	5	3	5	18
147	4	4	5	4	5	22	3	4	5	5	17
148	5	5	5	4	4	23	5	5	3	5	18
149	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	16
150	4	5	4	4	5	22	4	4	4	4	16
151	4	4	5	4	4	21	3	4	4	4	15
152	4	4	4	4	3	19	3	4	5	5	17
153	4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	18
154	2	3	5	5	3	18	4	5	5	5	19
155	2	3	5	5	3	18	4	5	5	5	19
156	3	4	3	3	3	16	4	4	4	5	17
157	4	4	4	5	4	21	4	5	5	5	19
158	4	4	4	5	4	21	4	5	5	5	19
159	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
160	4	4	4	5	4	21	4	5	4	5	18

Lampiran 5

Tabel Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RG	160	22	35	32,42	2,546
RP	160	12	20	16,73	2,067
BP	160	1	2	1,37	,484
G	160	1	2	1,42	,496
K	160	13	25	20,86	2,701
KP	160	12	20	17,28	1,753
Valid N (listwise)	160				

Lampiran 6

a. Uji Validitas

Correlations

	RG1	RG2	RG3	RG4	RG5	RG6	RG7	TOT_RG
RG1 Pearson Correlation	1	,637**	,611**	,613**	,344**	,123	,359**	,716**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,121	,000	,000
N	160	160	160	160	160	160	160	160
RG2 Pearson Correlation	,637**	1	,533**	,589**	,449**	,255**	,396**	,782**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,001	,000	,000
N	160	160	160	160	160	160	160	160
RG3 Pearson Correlation	,611**	,533**	1	,515**	,331**	,241**	,341**	,718**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,002	,000	,000
N	160	160	160	160	160	160	160	160
RG4 Pearson Correlation	,613**	,589**	,515**	1	,325**	,112	,441**	,699**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,160	,000	,000
N	160	160	160	160	160	160	160	160
RG5 Pearson Correlation	,344**	,449**	,331**	,325**	1	,495**	,296**	,710**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
N	160	160	160	160	160	160	160	160
RG6 Pearson Correlation	,123	,255**	,241**	,112	,495**	1	,268**	,587**
Sig. (2-tailed)	,121	,001	,002	,160	,000		,001	,000
N	160	160	160	160	160	160	160	160
RG7 Pearson Correlation	,359**	,396**	,341**	,441**	,296**	,268**	1	,616**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,001		,000
N	160	160	160	160	160	160	160	160
TOT_RG Pearson Correlation	,716**	,782**	,718**	,699**	,710**	,587**	,616**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	160	160	160	160	160	160	160	160

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	RP1	RP2	RP3	RP4	TOT_RP
RP1 Pearson Correlation	1	,625**	,425**	,472**	,794**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
N	160	160	160	160	160
RP2 Pearson Correlation	,625**	1	,291**	,679**	,815**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000

	N	160	160	160	160	160
RP3	Pearson Correlation	,425**	,291**	1	,378**	,702**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	160	160	160	160	160
RP4	Pearson Correlation	,472**	,679**	,378**	1	,807**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	160	160	160	160	160
TOT_RP	Pearson Correlation	,794**	,815**	,702**	,807**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	160	160	160	160	160

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		K1	K2	K3	K4	K5	TOT_K
K1	Pearson Correlation	1	,684**	,622**	,604**	,628**	,850**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	160	160	160	160	160	160
K2	Pearson Correlation	,684**	1	,624**	,497**	,571**	,802**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	160	160	160	160	160	160
K3	Pearson Correlation	,622**	,624**	1	,716**	,646**	,860**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	160	160	160	160	160	160
K4	Pearson Correlation	,604**	,497**	,716**	1	,627**	,827**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	160	160	160	160	160	160
K5	Pearson Correlation	,628**	,571**	,646**	,627**	1	,836**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	160	160	160	160	160	160
TOT_K	Pearson Correlation	,850**	,802**	,860**	,827**	,836**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	160	160	160	160	160	160

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		KP1	KP2	KP3	KP4	TOT_KP
KP1	Pearson Correlation	1	,435**	,107	,290**	,643**
	Sig. (2-tailed)		,000	,178	,000	,000
	N	160	160	160	160	160
KP2	Pearson Correlation	,435**	1	,280**	,544**	,772**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	160	160	160	160	160
KP3	Pearson Correlation	,107	,280**	1	,337**	,658**
	Sig. (2-tailed)	,178	,000		,000	,000
	N	160	160	160	160	160
KP4	Pearson Correlation	,290**	,544**	,337**	1	,747**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	160	160	160	160	160
TOT_KP	Pearson Correlation	,643**	,772**	,658**	,747**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	160	160	160	160	160

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,802	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,891	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,776	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,644	4

Lampiran 7

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,33143690
Most Extreme Differences	Absolute	,052
	Positive	,052
	Negative	-,052
Test Statistic		,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	RG	,767	1,304
	RP	,332	3,016
	BP	,932	1,073
	G	,929	1,077
	K	,356	2,808

c. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,225	,909		2,448	,015
RG	-,014	,027	-,048	-,524	,601
RP	-,023	,050	-,063	-,456	,649
BP	,082	,127	,053	,644	,521
G	-,101	,124	-,067	-,811	,418
K	-,012	,037	-,045	-,339	,735

Lampiran 8
 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,410	1,640		2,079	,039
RG	,221	,048	,322	4,601	,000
RP	,179	,090	,211	1,986	,049
BP	,483	,230	,133	2,103	,037
G	-,242	,225	-,068	-1,076	,284
K	,162	,067	,250	2,436	,016

Lampiran 9
Uji Hipotesis

a. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	206,481	5	41,296	22,563	,000 ^b
	Residual	281,863	154	1,830		
	Total	488,344	159			

a. Dependent Variable: KP

b. Predictors: (Constant), K, G, BP, RG, RP

b. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,410	1,640		2,079	,039		
	RG	,221	,048	,322	4,601	,000	,767	1,304
	RP	,179	,090	,211	1,986	,049	,332	3,016
	BP	,483	,230	,133	2,103	,037	,932	1,073
	G	-,242	,225	-,068	-1,076	,284	,929	1,077
	K	,162	,067	,250	2,436	,016	,356	2,808

a. Dependent Variable: KP

c. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,650 ^a	,423	,404	1,353

a. Predictors: (Constant), K, G, BP, RG, RP

b. Dependent Variable: KP

Lampiran 10
Cek Plagiarisme Menggunakan Turnitin

Skripsi Indriyani Dwi Astuti

ORIGINALITY REPORT


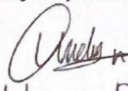

29%
SIMILARITY INDEX

26%
INTERNET SOURCES

14%
PUBLICATIONS

19%
STUDENT PAPERS

Lampiran 11
Surat Ijin Penelitian

 BAZNAS <small>Badan Amil Zakat Nasional</small>	BAZNAS KABUPATEN KARANGANYAR Jl. Lawu No. 90 Tegalgede, Karanganyar 57714 Telp. (0271)495005	No. Dokumen <i>Document No</i>	02428
		Surat Dari <i>Letter From</i>	UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA
		Perihal <i>Subject</i>	Permohonan ijin penelitian
		Tanggal <i>Date</i>	09-09-2022
FORM TANDA TERIMA SURAT/ PROPOSAL			
NAMA PENGIRIM : INDRIYANI DWI ASTUTI			
ALAMAT : TASIKMADU			
NO HP : 081393525528			
Yang Menyerahkan		Yang Menerima	
 (...Indriyani... DA...)		 (Diana Crystal L)	





BAZNAS
Badan Amal Zakat Nasional
KABUPATEN KARANGANYAR

No : 202/BAZNAS.KRA/IX/2022

Karanganyar, 19 September 2022

Sifat : -

Lamp : -

Hal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Dekan Bidang Pendidikan dan Kelembagaan
UIN Raden Mas Said Surakarta

Di
SURAKARTA

Assalamu 'alaikum Wr Wb

Teriring salam dan doa semoga kita senantiasa mendapat bimbingan dan lindungan Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Menindak lanjuti surat Nomor: B-2158/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/09/2022 tertanggal 8 September 2022 perihal Permohonan Ijin Penelitian. Kami Pimpinan BAZNAS Kabupaten Karanganyar memberikan ijin untuk melakukan Penelitian kepada yang tersebut dibawah ini :

Nama : INDRIYANI DWI ASTUTI

NIM : 195221247

Prodi : Akuntansi Syariah

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr Wb

BAZNAS KAB. KARANGANYAR
KETUA



[Signature]
H. KAFINDI, M. Ag

Kantor:

Jalan Lawu Nomor 90, Tegalgede, Karanganyar. 57714

Telepon dan faksimile (0271) 495005

surel baznaskab.karanganyar@baznas.go.id laman www.baznaskaranganyar.com

Lampiran 12
Dokumentasi Penelitian

Ijin Penelitian di Baznas Karanganyar



Penyebaran Kuesioner di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar



Penyebaran Kuesioner di Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar



Penyebaran Kuesioner di DP3AKB Kabupaten Karanganyar



Penyebaran Kuesioner di Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar



Penyebaran Kuesioner di SD N 3 Kalijirak Kabupaten Karanganyar



Penyebaran Kuesioner di Dinas Koperasi Kabupaten Karanganyar



Penyebaran Kuesioner di SMP N 2 Tasikmadu Kabupaten Karanganyar



Penyebaran Kuesioner di SMP N 1 Tasikmadu Kabupaten Karanganyar



Lampiran 13
Daftar Riwayat Hidup

Nama : Indriyani Dwi Astuti
Tempat, Tanggal Lahir : Karanganyar, 21 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : ISLAM
Alamat : Belem RT 08 RW 03, Kalijirak, Tasikmadu,
Karanganyar
No. HP : 081393525528
Email : indriyandwias@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. TK 03 Kalijirak Lulus Tahun 2007
2. SD Negeri 03 Kalijirak Lulus Tahun 2013
3. SMP Negeri 1 Tasikmadu Lulus Tahun 2016
4. SMA Negeri 1 Kebakkramat Lulus Tahun 2019